

SKRIPSI

PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA/I KELAS IV DAN V DI SDN 017 DESA MARSAWA KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi
untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

AHMAD FAUZY

NPM: 210307013

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
TELUK KUANTAN
1447H/2025**

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Fauzy
Tempat/Tanggal Lahir : Marsawa, 08 Juni 2003
NPM : 210307013
Alamat : Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya
Program studi : Pendidikan agama islam
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Sains Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa/I Kelas IV dan V Di SDN 017 Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”** adalah benar karya saya sendiri.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari pernyataan saya ini terbukti tidak benar, maka saya siap menanggung segala resikonya.

Teluk kuantan, 29 Agustus 2025

Hormat Saya



AHMAD FAUZY
NPM.210307013

HELBI AKBAR, S.Pd.L., M.A
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOTA DINAS
Perihal: Skripsi Ahmad Fauzy

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains
Islam Universitas Islam Kuantan Singingi
Di-
Teluk Kuantan

Assamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
sperlunya, baik dari segi isi, bahan, maupun teknikpenulisan skripsi mahasiswa
tersebut dibawah ini :

Nama	: Ahmad Fauzy
NPM	: 210307013
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Judul	: "Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa/I Kelas IV dan V Di SDN 017 Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kebupaten Kuantan Singingi"

Maka dengan ini dapat disetujui dan diberikan penilaian dalam sidang
Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan
dan Sains Islam Univesitas Islam Kuantan Singingi.

Wassamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 22 Agustus 2025

Pembimbing I


Helbi Akbar, S.Pd.L., M.A
NIDN.2118088502

ZULHAINI, S.Pd.I., M.A
DOSEN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI
NOTA DINAS
Perihal: Skripsi Ahmad Fauzy

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Dan
Sains Islam Universitas Islam Kuantan
Singingi
Di-
Teluk Kuantan

Assamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan
sperlunya, baik dari segi isi, bahan, maupun Teknikpenulisan skripsi mahasiswa
tersebut dibawah ini :

Nama : Ahmad Fauzy
NPM : 210307013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Judul : **"Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Pencapaian
Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan
Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa/I Kelas IV Dan V
Di SDN 017 Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya
Kebupaten Kuantan Singingi"**

Maka dengan ini dapat disetujui dan diberikan penilaian dalam sidang
Munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan
dan Sains Islam Univesitas Islam Kuantan Singingi.

Wassamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Teluk Kuantan, 17 Agusutus 2025

Pembimbing II



Zulhaini, S.Pd.I., M.A
NIDN.1012098004

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul : “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa/I Kelas IV dan V di SDN 017 Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi” Yang ditulis oleh Ahmad Fauzy, NPM. 210307013 : dapat diterima dan disetujui dalam sidang munaqsyah Sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi untuk memenuhi salah satu persyaratan meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 29 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing 1


Helbi Akbar, S.Pd.I., M.A
NIDN.2118088502

Pembimbing 2


Zulhaini, S.Pd.I., M.A
NIDN. 1012098004

Mengetahui

Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



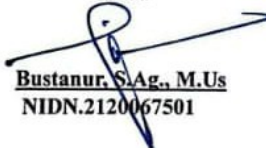
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa/I Kelas IV dan V di SDN 017 Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi” Yang ditulis oleh Ahmad Fauzy, Dapat diterima dan disetujui dalam sidang munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Universitas Islam Kuantan Singingi pada tanggal 29 Agustus 2025 skripsi ini sudah diterima sebagai syarat meraih gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Teluk Kuantan, 29 Agustus 2025

Mengesahkan, Tim Sidang Munaqasah

Ketua


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN.2120067501

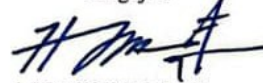
Moderator


Helbi Akbar, S.Pd.I., MA
NIDN. 2118088502

Sekretaris


Zulhaini, S.Pd.I., MA
NIDN. 1012098004

Penguji I

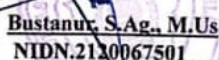

A. Mualif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Penguji II


Alhaiiri, S.Pd.I.M.Pd.I
NIDN. 1010038901

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN.2120067501

MOTTO

*“Allah tidak membebani seseorang
kecuali sesuai dengan kesanggupannya”*

(Q.S. Al-baqarah ayat : 285)

*“Kesalahan terbesar seseorang adalah menganggap bahwa masih
ada hari esok”*

*“Jadikan pengalaman sebagai Pelajaran untuk menjadi lebih baik,
dan tanamkan kejujuran sebagai kunci kesuksesan.”*

(Pesan ibuk)

*“Saya mungkin belum memahami apa yang menjadi penyebab
kegagalan, tetapi saya yakin bahwa do’a orang tua merupakan salah
satu kunci utama menuju kesuksesan”*

ABSTRAK

AHMAD FAUZY , NPM: 210307013, “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa/I Kelas Iv Dan V SDN 017 Di Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena kedisiplinan siswa yang beragam di SDN 017 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya, di mana terdapat siswa yang kurang disiplin namun memiliki prestasi baik, dan sebaliknya siswa yang disiplin justru memiliki prestasi yang belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas IV dan V. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan populasi seluruh siswa SDN 017 Marsawa (100 siswa) dan sampel sebanyak 23 siswa yang ditentukan dengan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa berada pada kategori baik dengan rata-rata skor 4,03. Prestasi belajar juga berada pada kategori baik. Hasil penelitian uji t dengan nilai signifikan lebih kecil dari 5% ($0,002 < 0,050$), sehingga menunjukkan bahwa kedisiplinan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti siswa/I kelas iv dan v. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,369 mengindikasikan bahwa kontribusi kedisiplinan terhadap prestasi belajar hanya 36,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Kesimpulannya, kedisiplinan siswa bukanlah faktor dominan yang memengaruhi prestasi belajar PAI di SDN 017 Marsawa. Hal ini mengisyaratkan perlunya memperhatikan faktor lain seperti motivasi, metode mengajar guru, serta dukungan orang tua dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci: kedisiplinan, prestasi belajar, Pendidikan Agama Islam, sekolah dasar.

ABSTRACT

AHMAD FAUZY, NPM: 210307013. “The Influence of Student Discipline on Learning Achievement in Islamic Religious Education and Character Education Subjects of Grade IV and V Students of SDN 017 in Marsawa Village, Sentajo Raya District, Kuantan Singingi Regency”

This research is motivated by the phenomenon of diverse student discipline at SDN 017 Marsawa, Sentajo Raya District, where there are students who are less disciplined but have good achievements, and conversely, students who are disciplined actually have less than optimal achievements. The purpose of this study is to determine whether there is an influence of student discipline on learning achievement in Islamic Religious Education and Character Education subjects for grades IV and V. This type of research is descriptive quantitative with a population of all students of SDN 017 Marsawa (100 students) and a sample of 23 students determined by simple random sampling technique. Data were collected through observation, questionnaires and documentation, then analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, t-tests, and coefficients of determination with the help of the SPSS program version 25. The results of the study showed that students' learning discipline was in the good category with an average score of 4.03. Learning achievement was also in the good category. The results of the t-test study with a significant value of less than 5% ($0.002 < 0.050$), thus indicating that discipline had a positive and significant influence on learning achievement in the subjects of Islamic religious education and character education for students in grades IV and V. The coefficient of determination (R^2) of 0.369 indicated that the contribution of discipline to learning achievement was only 36.9%, while the rest was influenced by other factors. In conclusion, student discipline is not the dominant factor influencing Islamic Religious Education (PAI) achievement at SDN 017 Marsawa. This suggests the need to consider other factors such as motivation, teacher teaching methods, and parental support to improve student learning outcomes.

Keywords: *discipline, academic achievement, Islamic Religious Education, elementary school.*

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul : **“PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA/I KELAS IV DAN V DI SDN 017 DESA MARSAWA KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI”**. Proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat mengerjakan skripsi pada program strata-1 di jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi. Peneliti menyadari sekali dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu **Dr. Ikrima Mailani, S.Pd.I., M.Pd.I.**, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Helbi Akbar, S.Pd., MA.** selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Kuantan Singingi sekaligus penasehat akademik dan pembimbing I.
3. Bapak **Bustanur, S.Ag., M.U.**, selaku Dekan Fakultas Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.

4. Bapak **Alhairi, S.Pd.I., M.Pd.I.**, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam, Universitas Islam Kuantan Singingi.
5. Ibu **Zulhaini, S.Pd.I., MA.**, selaku dosen pembimbing II.
6. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah memberikan ilmu kepada peneliti.
7. Kepala sekolah, guru-guru serta staff SDN 017 Marsawa yang membantu peneliti dalam pengumpulan data.
8. Teristimewa ucapan untuk orang tua Ahmad Fauzy tercinta ayahanda mutaqin dan ibunda Titik Lestari yang telah memimbing, mendidik dan serta memberi support kepada peneliti dari kecil hingga saat ini. Baik moral maupun materi yang tak terhingga dan do'a yang selalu terpanjatkan dengan penuh kasih sayang, cinta, ikhlas dan banyak hal luar biasa sehingga peneliti dapat melanjutkan studi sampai perguruan tinggi.
9. Terima kasih banyak untuk abang **Ahmad Zakky** dan **Ayu Maryani, S.Si, Ari Sanjaya** dan **Lailatul Fitriana** , **Roni Kurniawan** dan **Mar Atus Shalihat**, saya terimakasih telah menjadi penyemangat dalam mengerjakan skripsi ini
10. Keluarga besar Universitas Islam Kuantan Singingi beserta Seluruh teman-teman kampusku dan yang lainnya semoga perjuangan kita ini tidak sia-sia dan pasti akan kita rasakan manfaatnya dikemudian hari. Semoga kita menjadi orang yang sukses dan berbakti kepada negara, bangsa dan agama khususnya Pendidikan Agama Islam angkatan 2021.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna walaupun telah menerima bantuan dari berbagai pihak. Apabila terdapat kesalahan-kesalahan dalam skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab peneliti, bukan para pemberi bantuan. Kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata peneliti mengucapkan alhamdulillah. Semoga bantuan dan doa yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti dan pembacanya.

Teluk Kuantan, 24 Agustus 2025

Peneliti



AHMAD FAUZY
NPM : 210307013

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teoritis.....	8
1. Pengertian disiplin.....	8
2. Prestasi Belajar	15
B. Penelitian Relevan	23
C. Kerangka Konseptual.....	26
D. Hipotesis	28
E. Definisi Operasional	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	29
C. Subjek dan Objek Penelitian	29

D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	37
A. Penyajian Umum Lokasi Penelitian.....	37
1. Profil sekolah	37
2. Sejarah Singkat SD Negeri 017 Marsawa	38
3. Visi dan Misi.....	38
4. Peraturan kedisiplinan yang ada di SD Negeri 017 Marsawa	39
5. Sanksi.....	44
B. Struktur Organisasi Sekolah	46
C. Penyajian data.....	47
D. Karakteristik responden	49
1. Jenis Kelamin.....	49
2. Umur.....	50
E. Analisis deskripsi variabel penelitian	50
1. Variabel Kedisiplinan Siswa (x)	51
2. variabel prestasi belajar (Y)	61
F. Uji Kualitas Data	70
1. Uji Validitas.....	70
2. Uji Reliabilitas	71
G. Uji Asumsi Klasik	72
1. Uji Normalitas.....	72
2. Uji Heteroskedastisitas.....	73
H. Pengujian Hipotesis	74
I. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	75
J. Pembahasan hasil peneitian.....	76
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan.....	23
Tabel 2. 2 Definisi Operasional.....	29
Tabel 3. 1 Kriteria Skor Instrumen.....	32
Tabel 4. 1 Daftar Kedisiplinan siswa/i kelas IV, V dan nilai rapor	47
Tabel 4. 2 Rincian Penyebaran Kuesioner	49
Tabel 4. 3 Karakteristiik responden berdasarkan jenis kelamin.....	50
Tabel 4. 4 Karakteristik responden berdasarkan umur.....	50
Tabel 4. 5 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya Menghormati guru dan teman”	51
Tabel 4. 6 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya Patuh kepada guru”	51
Tabel 4. 7Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya Mengikuti pembelajaran dengan baik”.....	52
Tabel 4. 8 Tanggapan responden terhadap pernyataan “tertib dalam pembelejaran.....	53
Tabel 4. 9 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya Mengikuti pembelajaran dengan baik”.....	53
Tabel 4. 10 Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya mengikuti pembelajaran secara teratur”.....	54
Tabel 4. 11 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya disiplin mengerjakan tugas”.....	55
Tabel 4. 12 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya belajar mandiri dirumah”	55
Tabel 4. 13 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya datang dan pulang tepat waktu”	56
Tabel 4. 14 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya menggunakan waktu belajar dengan baik”.....	57
Tabel 4. 15 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya taat dalam mengerjakan tugas”	57

Tabel 4. 16 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya mengikuti jadwal belajar di rumah”	58
Tabel 4. 17 Tanggapan Responden Terhadap Kedisiplinan Belajar (X).....	59
Tabel 4. 18 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya memahami pelajaran yang diajarkan guru dengan baik”	61
Tabel 4. 19 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya aktif bertanya jika tidak memahami Pelajaran”	62
Tabel 4. 20 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya dapat mengerjakan latihan soal dengan benar”	62
Tabel 4. 21 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya mendapatkan nilai ulangan yang baik”	63
Tabel 4. 22 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya mendapat nilai di atas KKM pada ujian semester”	64
Tabel 4. 23 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya belajar dengan serius saat menghadapi ulangan atau ujian”	64
Tabel 4. 24 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya meningkatkan nilai saya dari waktu ke waktu”	65
Tabel 4. 25 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya merasa bangga dengan hasil belajar saya”	65
Tabel 4. 26 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru sering memberi pujian atau penghargaan atas prestasi saya”	66
Tabel 4. 27 Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya berusaha belajar mandiri di rumah agar prestasi saya meningkat”	66
Tabel 4. 28 Tanggapan Responden Terhadap Prestasi Belajar (Y)	68
Tabel 4. 29 Uji Validitas	70
Tabel 4. 30 Hasil Uji Reliabilitas	72
Tabel 4. 31 Hasil uji parsial (uji t).....	75
Tabel 4. 32 Hasil Uji Determinasi (Uji R)	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	27
Gambar 4 . 1 Grafik normal P-plot	72
Gambar 4 . 2 Grafik Histogram	73
Gambar 4. 3 Uji Heteroskedastisitas	74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi individu maupun masyarakat. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya, memperoleh pengetahuan dan keterampilan, serta membentuk karakter yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan juga menjadi kunci untuk meningkatkan taraf hidup dan membangun masa depan yang lebih baik.

Menurut KBBI pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹ Sedangkan pendidikan secara umum adalah proses pendewasaan individu hidup. Disaat proses pendewasaan, individu melakukan berbagai aktivitas yang dinamakan pengalaman atau belajar yang membentuk berbagai hal mulai dari berfikir, bergerak, merasa dan berbicara.²

Pendidikan di Indonesia diatur oleh Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.³

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring
<https://kbbi.kemdikbud.go.id/DataDasarMakna/Explore?eid=19665&mid=223256&number=2>, diakses pada 21 Mei 2025. Pukul.20.00.

² Febri Janatul Yuda, Dkk, Hubungan kedisiplinan dengan hasil belajar pai siswa teknik otomotif (to) di smk pembangunan bukittinggi, hal.247

³ Febri Janatul Yuda, dkk, hubungan kedisiplinan dengan hasil belajar pai siswa teknik otomotif di smk pembangunan bukittinggi, Jurnal Pendidikan Islam, 2024, hal.247

Melalui pengalaman Disiplin dalam belajar memiliki potensi meningkatkan prestasi belajarnya, hal ini dikarenakan potensi yang ada dalam dirinya berkembang. Sedangkan, siswa yang tidak disiplin dalam belajarnya tidak mendapatkan kondisi dan suasana belajar yang nyaman serta kondusif, sehingga prestasi dan potensi yang ada pada dirinya terhambat.⁴

Menurut pengertian diatas disiplin adalah kepatuhan seseorang dalam mengikuti peraturan atau tata tertib karena didorong oleh adanya kesadaran yang ada pada kata hatinya tanpa adanya paksaan dari pihak luar.⁵

Pada tingkat Pendidikan dasar seperti di tingkat SD, disiplin belajar memiliki peran penting untuk menentukan keberhasilan akademik, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti. Pendidikan Agama Islam adalah salah satu aspek penting dalam pendidikan di sekolah, yang berfungsi untuk membentuk karakter siswa agar dapat menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran agama.⁶

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti berfungsi sebagai media untuk membentuk pengetahuan keagamaan, dan sebagai upaya membangun karakter moral dan etika siswa sejak dini. Ini penting untuk dicari tahu bagaimana disiplin belajar mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran ini.⁷

⁴ Achmad Nur Rofiuddin, Didit Darmawan, Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat, Jurnal STAI Muafi Sampang, Vol.3, No.1, 2024, hal.112.

⁵ Ahmad, hubungan disiplin belajar dan minat belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi kebebasan mengemukakan pendapat siswa kelas vii di mts negeri 1 sidoarjo kabupaten sidoarjo, jurnal pemikiran dan Pendidikan islam, vol.13, mo.1, 2020, hal.46

⁶ *Ibid*,hal 46

⁷ *Ibid*.hal.112.

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil pembelajaran. Prestasi diperoleh melalui kegiatan yang telah dikerjakan, tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang diekspresikan dalam bentuk nilai yang diperoleh hasil tes pelajaran tertentu.⁸

Prestasi belajar dipengaruhi oleh sikap dan kebiasaan belajar. Kedisiplinan belajar seperti halnya seorang siswa memperhatikan gurunya ketika menjelaskan materi pelajaran, mengerjakan tugas yang diberikan, serta tertib di dalam kelas. Kedisiplinan belajar siswa dapat diindikasikan ketika siswa tersebut mampu menempatkan dan mengontrol dirinya ketika berada dalam sekolah, maka pelanggaran tidak terjadi dan suasana belajar menjadi nyaman dan kondusif, sehingga tercapailah tujuan pendidikan.⁹

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti pada hari senin, 10 Februari 2025 di SDN 017 Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, diperoleh bahwa dari kelas IV berjumlah 15 orang dan kelas V berjumlah 8 orang dan juga terdapat fenomena dimana beberapa siswa tidak mengikuti aturan di sekolah seperti bolos di jam pelajaran, ke kantin saat jam belajar dan tidak mengerjakan tugas. Tentunya ini dapat menjadi faktor turunnya prestasi belajar pada siswa kelas IV dan V di SDN 017 Desa Marsawa.¹⁰ Selain itu terdapat

⁸ Awiria, Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar, : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, vol.8, no.1, hal.2 , 2021.

⁹ Nurul Aini.dkk, 2022, Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, Shautut Tarbiyah, Vol.28, No.2,hal 223

¹⁰ Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada 10 Februari 2025 pada pukul 09.00

juga dimana beberapa siswa yang tidak disiplin dalam belajar namun menunjukkan prestasi belajar yang tidak memuaskan dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Kedisiplinan siswa adalah salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian prestasi belajar. Di SDN 017 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kedisiplinan siswa dengan pencapaian hasil belajar mereka.

Berdasarkan fenomena di atas menunjukkan bahwa kedisiplinan siswa berpengaruh terhadap hasil belajar oleh karena itu peneliti tertarik melakukan penelitian yang judul **“Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa/I Kelas IV dan V di SDN 017 Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Analisa dan latar belakang masalah diatas, dapat peneliti identifikasi pokok permasalahan yang ada dalam penelitian antara lain adalah:

1. Penerapan kedisiplinan yang baik masih saja mengalami kesulitan dan hasil yang didapat belum dicapai secara optimal.
2. Terdapat peserta didik yang belum mengalami tuntas belajar.
3. Kedisiplinan belajar peserta didik dalam mata Pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti kurang optimal.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah sangat dibutuhkan dalam penelitian, guna menghindari meluasnya masalah yang akan diteliti. Berdasarkan identifikasi masalah diatas peneliti memberikan Batasan masalah yaitu :

1. Kedisiplinan disini adalah kedisiplinan yang memuat disiplin waktu, disiplin menegakkan aturan dan disiplin sikap.
2. Hasil belajar mata Pelajaran Pendidikan agama islam dan budi pekerti dari ulangan Tengah semester pada nilai legger SDN 017 Marsawa.
3. Pada penelitian ini peneliti membatasi pengumpulan data dan analisis data berasal dari semester genap kelas IV dan V Tahun Ajaran 2024/2025.

D. Rumusan Masalah

Merujuk pada batasan masalah diatas peneliti merumuskan masalah sebagai berikut: Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa/i dengan pencapaian prestasi belajar siswa/i kelas IV dan V di SDN 017 Desa Marsawa Tahun ajaran 2024/2025 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan siswa/i dengan pencapaian prestasi belajar siswa/i kelas IV dan V di SDN 017 Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

F. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis
 - a. Untuk peneliti sebagai tugas akhir dan syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam.
 - b. Sebagai pembanding, pertimbangan dan pengembangan pada penelitian sejenis dimasa mendatang.
 - c. Dapat memberikan pengetahuan mengenai pengaruh antara kedisiplinan siswa/i dengan prestasi belajar siswa/I pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.
2. Secara praktis
 - a. Sebagai masukan yang dapat digunakan oleh semua pihak khususnya guru dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa.
 - b. Penelitian ini diharapkan memberikan dampak positif dalam rangka meningkatkan kualitas sekolah dan memperhatikan aspek kedisiplinan dengan prestasi belajar peserta didik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teoritis

1. Pengertian disiplin

Kata disiplin berasal dari bahasa Latin yaitu *discere* yang artinya belajar. Dalam perkembangannya, kata *dicere* menjadi kata disiplinar yang berarti pengajaran atau pelatihan. Dalam bahasa Inggris kata *discipline* mempunyai arti kepatuhan atau hal-hal yang menyangkut tata tertib. Sementara dalam bahasa Indonesia kata disiplin sering dikaitkan dengan istilah tata tertib atau ketertiban.

Pada dasarnya, disiplin adalah sesuatu yang dapat dilatih. Dengan melatih kedisiplinan diharapkan dapat meningkatkan pengendalian diri, kepribadian atau ketertiban, dan efisiensi. disiplin berkaitan erat dengan pengendalian diri sehingga siswa dapat membedakan antara hal yang bersifat positif dan negatif untuk mendorong perilaku yang bertanggung jawab dalam jangka panjang. Disiplin juga merupakan kesadaran individu untuk bersikap taat dan patuh terhadap peraturan yang telah disepakati tanpa adanya paksaan dengan komitmen untuk tidak melanggar aturan tersebut.¹¹

Disiplin adalah kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma – norma peraturan yang berlaku di sekitarnya. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa disiplin merupakan fungsi operatif dari manajemen sumber

¹¹ Hendi Herdiansyah, “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-qur’an Siswa,” Jurnal Al-Idrak, Vol.1 No.1, (2020):, Hal. 25-26

daya manusia yang terpenting, tanpa disiplin yang baik maka sulit bagi organisasi untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan disiplin diharapkan akan terwujud lingkungan yang tertib, berdaya guna dan berhasil guna melalui seperangkat peraturan yang jelas dan tepat. Disiplin juga merupakan latihan batin dan watak dengan maksud supaya segala perbuatannya selalu menaati tata tertib.

Menurut Arikunto yang dikutip dalam buku disiplin dalam pendidikan mengatakan bahwa kedisiplinan belajar diartikan sebagai tindakan yang mencerminkan rasa ketaatan; kepatuhan yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas, dan kewajiban dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran.¹²

Menurut Mulyasa yang dikutip dalam buku disiplin dalam Pendidikan kedisiplinan belajar merupakan suatu keadaan tertib, di mana orang-orang (siswa) tergabung dalam suatu proses pembelajaran tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dengan kesadaran diri sendiri tanpa ada paksaan, baik peraturan secara tertulis maupun tidak tertulis dalam perubahan tingkah laku.¹³

Menurut Siska yang dikutip dari buku disiplin dalam pendidikan kedisiplinan belajar juga diartikan sebagai suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui serangkaian proses sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan

¹² Samuel Mamonto, dkk, *Disiplin Dalam Pendidikan*. (Malang: Literasi Nusantara Abadi Group 2023), hal.107

¹³ *Ibid.* hal.109

ketertiban maka perilaku dan sikap yang ditunjukkan merupakan perilaku serta sikap yang sesuai dengan yang diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

Menurut pengertian-pengertian diatas apabila diterapkan kepada siswa/i disekolah maka tujuan disiplin adalah agar siswa/i dapat mematuhi tata tertib sekolah dan berdisiplin diri. Melalui disiplinlah sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, kemudian dituntut juga kesadaran personal disekolah untuk bersedia dan rela mematuhi tata tertib sekolah bukan karena paksaan. Selanjutnya siswa yang melanggar tata tertib diberikan sanksi dengan agar siswa/i tidak mengulangi perbuatannya.¹⁵

2. Macam-macam Disiplin

Menurut Webster's dalam *New World Dictionary* sebagaimana dikutip Oteng Sutrisna, berdasarkan sifatnya disiplin dibagi menjadi dua yaitu :¹⁶

a) Disiplin positif

Disiplin positif yakni konsep disiplin yang memfokuskan pada sikap dan iklim organisasi yang kondusif sehingga para anggotanya mematuhi peraturan-peraturan organisasi atas kemauannya sendiri. Anggota organisasi memahami adanya aturan dan sanksi yang harus dipatuhi dan ditaati. Dalam penerapan disiplin positif, hukuman diberikan terhadap pelanggar aturan dengan tujuan agar tidak mengulang kesalahan yang

¹⁴ Yudi Purbowinanto, *Disiplin Kunci Sukses Bangsa*, (Jakarta: CV INDRADAYA, 2021), hal.3-4.

¹⁵ Agustin Sukses Dakhi, S.Sos., M.Pd., *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin* (Yogyakarta: BUDI UTAMA, 2020), hal.6

¹⁶ Samuel Mamonto, dkk, *Disiplin Dalam Pendidikan*,.....hal.22

sama. Konsep disiplin belajar positif menerapkan hukuman sebagai cara untuk memperbaiki, bukan untuk menyakiti.

Disiplin seperti ini sesuai dengan konsepsi pendidikan modern yang menyatakan bahwa anak-anak lambat laun dapat mengatur diri dan belajar bertanggung jawab atas segala perbuatannya dalam mengerjakan sesuatu. Disiplin positif mengajarkan bahwa setiap perbuatan memiliki konsekuensinya masing-masing yang harus dipertanggungjawabkan dengan cara yang dewasa.

b) Disiplin negatif

Disiplin negatif adalah suatu keadaan disiplin yang menggunakan hukuman atau ancaman untuk membuat orang-orang mematuhi perintah dan mengikuti aturan. Disiplin negatif menegakkan kedisiplinan menggunakan kekuatan dan kekuasaan. Hukuman sering kali digunakan untuk menakuti dan menciptakan efek jera. Pemberian hukuman cenderung berakibat negatif karena tujuannya ingin melukai orang lain.

Disiplin negatif cenderung kepada konsepsi pendidikan lama, yaitu sumber disiplin adalah otoritas dan kekuasaan guru. Gurulah yang menentukan dan menilai kelakuan siswa, gurulah yang menentukan peraturan tentang apa boleh atau tidak boleh dilakukan oleh siswa, tidak ada pilihan lain selain tunduk pada kemauan guru. Dengan demikian hukuman merupakan ancaman bagi siswa. Akibatnya prestasi yang dicapai siswa cenderung hanya ingin terhindar dari hukuman saja. Namun,

model disiplin seperti ini tidak selamanya salah, adakalanya diperlukan untuk menegakkan kedisiplinan siswa.¹⁷

Selain uraian diatas, Konsep disiplin dalam pendidikan juga mencakup berbagai aspek yang mengakar dalam budaya sekolah. Menurut Ali Imron berdasarkan cara membangun sebuah kedisiplinan, terdapat tiga macam disiplin yaitu:¹⁸

1) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep otoritarian

Menurut konsep ini siswa dikatakan memiliki kedisiplinan yang tinggi apabila mau melaksanakan semua perintah guru tanpa membantah. Guru secara leluasa memberikan tekanan terhadap siswa sehingga siswa merasa takut dan menuruti semua perintah guru. Siswa yang menurut tanpa membantah dikatakan siswa yang disiplin.

2) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep permisif

Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep permisif berlawanan dengan konsep otoritarian, menurut konsep ini siswa harus lah diberikan kebebasan seluas luasnya di dalam kelasnya. Tata tertib atau aturan aturan di kelas dilonggarkan dan tidak perlu mengikat siswa. Siswa bebas melakukan apapun yang menurutnya benar.

3) Disiplin yang dibangun berdasarkan konsep kebebasan terkendali atau kebebasan yang bertanggung jawab

¹⁷ *Ibid.* Hal 26.

¹⁸ Purwani Puji Utami, Abdul Aziz, and Dhesyza Aulia Ayyida, 'Hubungan Kedisiplinan Siswa Dengan Hasil Belajar PPKn', *Jurnal Citizenship Virtues*, 3.1 (2023), pp. 505–10, doi:10.37640/jcv.v3i1.1740.

Paradigma konsep disiplin ini adalah memberikan kebebasan seluas-luasnya terhadap siswa untuk berbuat apa saja, akan tetapi dijelaskan pula bahwa ada konsekuensi dari setiap perbuatan yang harus dipertanggung jawabkan. Konsep ini merupakan konvergensi antara konsep otoritarian dan permisit. Kebebasan yang terkendali disebut juga dengan kebebasan yang terbimbing. Terbimbing di sini adalah pembiasaan melakukan hal yang positif. Apabila ada siswa yang melakukan hal negatif maka guru membimbingnya untuk kembali melakukan hal-hal yang positif.

Berdasarkan teori di atas, dapat dikatakan bahwa disiplin terbimbing merupakan tipe disiplin yang cocok untuk diterapkan di sekolah, Sesuai dengan ritme teori disiplin terbimbing, guru akan lebih mudah mengendalikan siswa tanpa menghambat perkembangan afektif siswa. Tujuan akhir diterapkannya disiplin terbimbing adalah untuk melahirkan generasi yang unggul dan berintegritas.¹⁹

3. Tujuan Disiplin

Menurut J wantah yang dikutip dari buku disiplin dalam Pendidikan mengatakan bahwa tujuan disiplin adalah mengubah sikap dan perilaku anak agar menjadi benar dan dapat diterima oleh masyarakat.²⁰ Hal tersebut dapat diartikan bahwa kedisiplinan adalah proses pengajaran, tuntunan, dan motivasi yang dilakukan oleh orang dewasa terhadap seseorang agar mencapai perkembangan efektif yang sempurna.

¹⁹ Wardatul Adawiyah, Muhammad Basri, and Hanis Nur, 'Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Negeri Sumanna Kecamatan Tamalate Kota Makassar', *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 2.1 (2018), p. 234, doi:10.26618/jkpd.v2i1.1083.

²⁰ Samuel Mamonto, dkk, *Disiplin Dalam Pendidikan...*, hal.30

4) Indikator disiplin

Pengertian kedisiplinan dipaparkan diatas juga menunjukkan bahwa kedisiplinan memiliki indikator-indikator antara lain:

a) Indikator Ketaatan disiplin menurut Suharsimi Arikunto

1. Perilaku Kedisiplinan di dalam kelas.
2. Perilaku Kedisiplinan di luar kelas dalam lingkungan sekolah,
3. Perilaku Kedisiplinan di rumah.²¹

b) Indikator menegakkan aturan disiplin menurut Tu'u

1. Disiplin berangkat sekolah.
2. Disiplin mengikuti pembelajaran di kelas.
3. Disiplin dalam mengerjakan tugas.
4. Disiplin belajar di rumah.
5. Disiplin dalam menaati tata tertib di sekolah.²²

c) Indikator Kedisiplinan waktu menurut Syafrudin

1. Ketaatan dalam waktu belajar.
2. Ketaatan dalam tugas-tugas pelajaran.
3. Ketaatan terhadap waktu belajar.
4. Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang²³

d) Indikator Ketaatan disiplin

1. Menghormati guru dan sesama siswa

²¹ Sri Yatun, Mohammad Salehudin, dll, "Persepsi Orang Tua dan Guru dalam Menanamkan Disiplin Anak Usia Dini pada Pembelajaran Online," Jurnal Ilmiah Potensia, Vol. 6 No. 1, hal. 2-3

²² Hafidulloh, Sofiah Nur Iradawaty, dan Mochamad Mochklas, MANAJEMEN GURU: Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru, (Jakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hal.41

²³Agustin sukses dakhi,S.Sos.,M.Pd.,*Kiat sukses meningkatkan disiplin*,).hal.12.

2. Patuh kepada guru
 3. Mengikuti pembelajaran dengan baik
 4. Tertib dalam pembelajaran
- e) Indikator menegakkan aturan disiplin
1. Mengenakan seragam yang telah ditentukan
 2. Mengikuti upacara
 3. Menjaga kebersihan dan ketertiban
 4. Taat dalam mengikuti tata tertib dan peraturan sekolah
- f) Indikator Kedisiplinan waktu
1. Hadir tepat waktu
 2. Mengumpulkan tugas tepat waktu.²⁴

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan gabungan dari dua kata, yaitu “prestasi” dan “belajar”. Pada setiap kata tersebut memiliki makna tersendiri. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia yang dikutip dari buku prestasi belajar, prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang telah dilakukan. Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil usaha. Istilah prestasi belajar (*achievement*) berbeda dengan hasil belajar (*learning outcome*). Prestasi

²⁴ Hasil Observasi Yang Dilakukan Oleh Penulis Pada 23 April 2025 Pukul 10.00

belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak.²⁵

Prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individu atau kelompok. Menurut Mas'ud Hasan Absul Dahar yang dikutip oleh *Djamarah* dalam buku prestasi belajar, prestasi adalah apa yang dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja. Menurut Purwodarminto, prestasi adalah hasil sesuatu yang dicapai. Prestasi berdasarkan para tokoh tersebut, dapat dikerucutkan menjadi sesuatu kegiatan yang menghasilkan.²⁶

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar adalah hal memperoleh kebiasaan, pengetahuan sikap. Dengan belajar, seseorang akan menghasilkan ide-ide baru baru yang sejalan dengan apa yang ia peroleh selama belajar. Belajar identik dengan seseorang yang sedang berpikir tentang apa yang ingin mereka ketahui, karena dengan rasa ingin tahu tersebut seseorang akan melakukan aktivitas berpikir yang disebut dengan belajar.²⁷

Moh. Surya yang dikutip oleh Cahyono mengemukakan bahwa, “Prestasi belajar adalah seluruh kecakapan hasil yang dicapai yang diperoleh melalui proses belajar di sekolah yang dinyatakan dengan

²⁵ Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, Dkk, ‘*Prestasi Belajar*’ ...,Hal 5.

²⁶ Ibid.Hal 8.

²⁷ Dkk Rina Andriyeni, ‘An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4, Nomor 1, Agustus 2024’, *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (2024), pp. 69–77..

nilai-nilai prestasi berdasarkan hasil tes belajar”.²⁸ Dapat diartikan bahwa belajar sebagai proses yang kompleks yang tidak mudah didefinisikan, belajar hampir sama dengan proses perubahan perilaku yang merupakan hasil pengalaman dan hal itu tidak dikaitkan dengan keadaan sementara.

Prestasi dalam belajar adalah hasil dari pengukuran terhadap peserta didik yang meliputi faktor kognitif, afektif dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan. Prestasi belajar adalah penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa dalam segala hal yang dipelajari di sekolah yang menyangkut pengetahuan atau ketrampilan yang dinyatakan sesudah hasil penelitian. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil pengukuran dari belajar tersebut diwujudkan dalam bentuk angka, huruf, simbol, maupun kalimat yang menyatakan keberhasilan siswa selama proses pembelajaran.²⁹

Sutratinah Tirtonegoro yang dikutip dalam prestasi belajar mengartikan prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Selain itu, dikutip dari buku prestasi belajar Muhibbin Syah juga berpendapat bahwa

²⁸ Cahyono, M.Pd” PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PENINGKATAN PRESTASIBELAJARPEERTA DIDIKPADA MATA PELAJARAN PKnDI SMK PASUNDAN 1 SUBANG” Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, no 2, Juli 2016(subang: ekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Subang, 2016),hal.177

²⁹ Sri Kusmiati, ‘Pengaruh Minat Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam’, *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2.2 (2024), pp. 94–105, doi:10.61132/arjuna.v2i2.725.

prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran. Indikator prestasi belajar adalah pengungkapan hasil belajar yang meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Ranah yang dimaksud antara lain ranah cipta, rasa dan karsa.³⁰

b. Indikator prestasi belajar

Adapun indikator prestasi belajar siswa dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adalah suatu pokok bahasan yang berhubungan dengan kognitif, dengan tujuan akhir berupa pengetahuan yang didapat melalui percobaan, penelitian, penemuan, dan pengamatan. Pengetahuan yang diperoleh harus sesuai fakta dan pengalaman yang dilakukan, sehingga dapat dibuktikan kebenarannya. Kognitif berhubungan erat dengan pikiran, nalar, intelektual, logika, dan akademik.

Prestasi belajar di sekolah menurut Zulfadli yang dikutip dari jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis adalah kemampuan seseorang yang didapat dari proses belajar. Prestasi belajar adalah produk suatu proses yang dinyatakan atau diwujudkan dalam bentuk nilai raport yang diperoleh dari hasil pengukuran dan dikutip dari jurnal yang sama Sadirman mengatakan Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu proses belajar yang ditunjukkan melalui nilai tes yang mencerminkan penguasaan terhadap materi pelajaran. Menurut Dimiyati & Mudjiono Prestasi belajar merupakan hasil interaksi antara tindakan belajar

³⁰Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, Dkk, ' *Prestasi Belajar*..hal.9.

dan kemampuan siswa, yang dapat dilihat dan diukur melalui nilai atau skor yang diperoleh.³¹

b. Ranah Afektif

Afektif memiliki cakupan yang berbeda dengan kognitif, karena afektif lebih berhubungan dengan psikis, jiwa, dan rasa. Secara lebih detail, kecerdasan ini meliputi : sikap (menikmati, menghormati), penghargaan (reward, hukuman), nilai (moral, sosial), dan emosi (sedih, senang).

c. Ranah Psikomotorik

Psikomotorik diartikan sebagai suatu aktivitas fisik yang berhubungan dengan proses mental dan psikologi, psikomotorik berkaitan dengan tindakan dan keterampilan. Dalam dunia pendidikan, psikomotorik terkandung dalam mata pelajaran praktik, psikomotorik memiliki korelasi dengan hasil belajar yang dicapai melalui manipulasi tenaga dan fisik.³²

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang disertai perubahan yang dicapai seseorang (siswa) yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat sebagai ukuran tingkat keberhasilan siswa dengan standarisasi yang telah ditetapkan dan menjadi kesempurnaan bagi siswa baik dalam berpikir dan berbuat.

³¹ Ika Susanti, Ninik Dwi Atmini, " Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Menggunakan Metode Angket Dengan Teknik Cluster Sampling", JURNAL EKONOMI dan BISNIS, NO 2, Desember 2022 (Semarang: Institut Teknologi dan Bisnis Semarang, 2022), hal. 332.

³² Inesa Tri Mahardika Pratiwi, Rini Intansari Meilani, "Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa" JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN, No. 2, Juli 2018, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2018), hal. 177.

c. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Secara umum ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu :

- a. Faktor internal adalah faktor yang datangnya dari diri siswa berupa faktor fisiologis (kesehatan dan keadaan tubuh), psikologis (minat, bakat, intelegensi, emosi, kelelahan, dan cara belajar).
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang datangnya dari luar diri siswa yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, dan lingkungan alam. Semua faktor tersebut harus berkontribusi sinergik satu sama lain karena mempengaruhi prestasi belajar dan dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang sebaik-baiknya.³³
- c. Prestasi belajar yang dimaksudkan ialah hasil (penguasaan) yang dicapai oleh siswa dalam bidang studi tertentu setelah mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan mengadakan proses penilaian atau pengukuran melalui kegiatan evaluasi. Alat evaluasi dalam pengukuran prestasi belajar berupa tes yang telah disusun dengan baik sesuai dengan standar yang dikehendaki, sehingga hasil evaluasi dapat menggambarkan pencapaian siswa dengan melihat kemampuannya.³⁴

³³ Ira Gustina, Wind Dwi Rahayu "faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau", Jurnal Akuntansi dan Keuangan, No. 2, Juli- Desember 2020(Tembilahan: Universitas Islam Indragiri Tembilahan, 2020) hal.5

³⁴ *Ibid*, Hal.56

Pada penelitian ini peneliti menetapkan bahwa ranah kognitif dalam prestasi pembelajaran sebagai indikator utama dan sebagai tolak ukur dalam penelitian. Ranah kognitif digunakan karena merujuk kepada tujuan dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas tentang indikator kedisiplinan dan prestasi belajar serta mengacu pada peraturan kedisiplinan sekolah yang telah dijabarkan, maka peneliti dapat menyimpulkan kemudian menetapkan indikator kedisiplinan dan indikator prestasi belajar yang akan dipakai pada penelitian ini yaitu :

- 1) Kedisiplinan waktu menurut Syafrudin.
- 2) Menegakkan aturan disiplin menurut Tu'u
- 3) Ketaatan disiplin menurut Suharsimi Arikunto
- 4) Ranah kognitif, Adapun kriteria yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:
 - a) Nilai harian kelas IV dan V
 - b) Nilai ulangan dan evaluasi kelas IV dan V
 - c) Nilai ujian tengah semester kelas IV dan V
 - d) Nilai ujian semester kelas IV dan V

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Menurut Tu'u, disiplin merupakan kunci utama keberhasilan belajar karena dengan disiplin seseorang akan melaksanakan kewajiban belajarnya dengan baik sehingga mampu mencapai prestasi belajar

yang optimal.³⁵ Sejalan dengan pendapat Slameto yang menyatakan bahwa kedisiplinan termasuk faktor internal yang menentukan tinggi rendahnya prestasi belajar siswa.³⁶

Siswa yang memiliki kedisiplinan tinggi akan belajar secara teratur, mematuhi aturan, dan bertanggung jawab terhadap tugas-tugasnya sehingga hasil belajarnya cenderung lebih baik. Sardiman menambahkan bahwa kedisiplinan belajar dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab dan kebiasaan positif pada diri siswa yang berdampak pada peningkatan motivasi dan prestasi belajar.³⁷

Menurut Arikunto kedisiplinan berperan penting dalam membentuk kebiasaan belajar yang baik, yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar siswa.³⁸ Sementara itu, Apridawati menegaskan bahwa penerapan karakter disiplin di sekolah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa.³⁹ Berdasarkan beberapa pendapat ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, sebab siswa yang disiplin cenderung lebih teratur, tekun, dan bertanggung jawab sehingga berpeluang besar memperoleh nilai yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang disiplin.

³⁵ Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hal.37.

³⁶ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.54.

³⁷ A. M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hal.95.

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hal.114.

³⁹ Menuk Resti Apridawati, *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin untuk Meningkatkan Hasil Belajar* (Jakarta: P4I Press, 2022), hal. 21.

B. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah suatu penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan dan mempunyai keterkaitan dengan judul dan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Acuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 2. 1
Penelitian Relevan

NO	NAMA, JUDUL DAN TAHUN
1.	Ikram Reskiandi Dengan judul : “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Pesantren Al-Qur’an Babussalam Al Muchtariyah Kabupaten Kepulauan Selayar” tahun 2021.
	Hasil Penelitian
	1) Tingkat kedisiplinan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Pesantren Babussalam Al-Muchtariyah Kabupaten Kepulauan Selayar pada kelas VIII berada pada 3 kategori. Dari 60 siswa, terdapat 11 siswa dengan tingkat kedisiplinan tinggi (persentase 18.33%), 41 siswa dengan tingkat kedisiplinan sedang (persentase 68.33%) dan 8 siswa dengan tingkat kedisiplinan rendah (persentase 13.33%). 2) Prestasi belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Pesantren Babussalam Al-Muchtariyah Kabupaten Kepulauan Selayar pada kelas VIII berada pada 3 kategori. Dari 60 siswa, 14 siswa dengan kategori prestasi belajar tinggi (persentase 23.33%), 35 siswa dengan kategori prestasi belajar sedang (persentase 58.33%) dan 11 siswa dengan kategori prestasi belajar rendah (persentase 18.33%). 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Pesantren Babussalam Al-Muchtariyah Kabupaten Kepulauan Selayar dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sebesar 67.1% sementara sisanya 32.9% dipengaruhi oleh variable lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

	Persamaan
	Persamaannya adalah sama - sama meneliti pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar dan sama sama menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif.
	Perbedaan
	Terletak pada jumlah populasi dan sampel , tempat dan waktu penelitian ⁴⁰
	Nama, judul, dan tahun
	Akmal dengan judul: “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 28 Balla Kabupaten Luwu” tahun 2022.
	Hasil
	1) Tingkat disiplin belajar siswa kelas V SDN 28 Bella Kabupaten Luwu kategori baik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil data olah data kuesioner diperoleh bahwa dari 30 responden tentang membiasakan diri untuk belajar dimulai dari selanjutnya 15 responden atau sebesar 50% menjawab setuju, 1 responden atau sebesar 3,3% menjawab cukup setuju. Dari hasil olah angket dan jawaban tersebut menunjukkan bahwa siswa setuju bahwa seharusnya siswa membiasakan diri untuk belajar dimulai dari sejak dini. Hal tersebut menunjukkan siswa memiliki Tingkat disiplin dari yang tinggi, karena sudah memiliki inisiatif untuk belajar dari sejak dini.
	2) Disiplin belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas V di SDN Balla Kabupaten Luwu. Hal tersebut dibuktikan dari nilai signifikan pada tabel koefisien di peroleh nilai t-hitung =12,632 dari nilai t-tabel = 2,048. Selain itu nilai signifikan <0.05 (0.00<0.05) artinya Ho diterima.
	Persamaan
	Sama - sama meneliti tentang pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar
	Perbedaan
	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan (field research) sedangkan peneliti kuantitatif deskriptif , lokasi dan jenjang pendidikan yang diteliti ⁴¹

⁴⁰ Ikram Reskiandi Dengan judul : “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Pesantren Al-Qur’an Babussalam Al Muchtariyah Kabupaten Kepulauan Selayar”,(Skripsi,kepulauan selayar, UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA,tahun 2021).hal.v

⁴¹ Akmal dengan judul: “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 28 Balla Kabupaten Luwu”,(Skripsi, Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022),hal. ii.

	Nama, Judul Dan Tahun Khoirul Isnani dengan judul: “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Mts Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017” tahun 2017 Hasil 1) Berdasarkan data angket tentang kedisiplinan belajar, dapat diketahui bahwa dari 102 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang menyatakan kedisiplinan belajar baik ada 76 peserta didik dengan persentase 74.51% serta yang menyatakan sedang ada 15 peserta didik dengan persentase 14.705% dan yang menyatakan rendah ada 11 peserta didik dengan persentase 10.78%. Maka, dapat dipahami bahwa kedisiplinan belajar peserta didik di MTs Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah baik. 2) Berdasarkan nilai legger tentang hasil belajar peserta didik, dapat dipahami bahwa dari 102 peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang tergolong hasil belajarnya sangat baik ada 42 peserta didik dengan persentase 41,176%, untuk kategori hasil belajar baik ada 40 peserta didik dengan persentase 39,216%, untuk kategori hasil belajar cukup ada 13 peserta didik dengan persentase 12,745%, untuk kategori hasil belajar rendah ada 6 peserta didik dengan persentase 5,882%, dan untuk kategori hasil belajar sanagat rendah ada 1 peserta didik dengan persentase 0,980%. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar peserta didik di MTs Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017 adalah sangat baik. 3) Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur sebesar 0,436 yakni ada pengaruh positif. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap hasil belajar peserta didik MTs Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur sebesar 0,436 yakni ada pengaruh positif. 4) Berdasarkan hasil koefisien determinasi, yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r^2), maka ditemukan $r = 0,436$. Koefisien determinasinya $= r^2 = 0,436^2 = 0,19$. Hal ini berarti varians yang terjadi pada variable hasil belajar 19% dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variable lingkungan sekolah, atau kedisiplinan belajar 23% ditentukan oleh kedisiplinan belajar, dan 81% oleh faktor lain, misalnya motivasi belajar atau metode belajar, sehingga hasil belajar peserta didik tidak dapat diduga
--	---

	Persamaan
	Sama - sama meneliti tentang pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar.
	Perbedaan
	Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan (field research) sedangkan peneliti kuantitatif deskriptif, lokasi dan jenjang pendidikan yang diteliti ⁴²
	Nama, judul, tahun,
	Eva Fadilah Bb dengan judul: “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar (Sd) Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal” tahun 2019.
	Hasil penelitian
	hasil penelitian menunjukkan kebenaran bahwa tidak ada pengaruh yang positif antara kedisiplinan terhadap prestasi belajar pendidikan agama Islam siswa SD Yayasan Adnani Panyabungan Kabupaten Mandailing 64 Natal. Selanjutnya untuk menyatakan besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dapat dilihat dari koefisien determinasi sebesar 0,12 %.
	Persamaan
	Sama - sama meneliti pengaruh kedisiplinan terhadap prestasi belajar.
	perbedaan
	Lokasi penelitian, waktu penelitian, objek penelitian serta populasi dan sampel

C. Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini kerangka berpikir mendeskripsikan bagaimana keterkaitan kedisiplinan dengan prestasi belajar peserta didik. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Belajar adalah hal memperoleh kebiasaan,

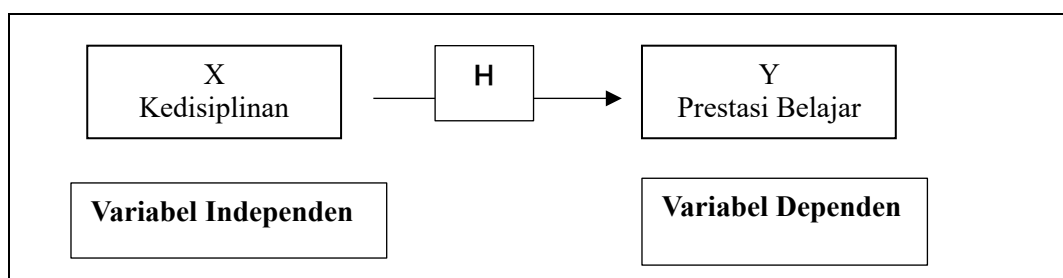
⁴² Khoirul Isnani dengan judul: “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Mts Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”, (Skripsi, lampung: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO, 2017), hal.vi.

pengetahuan sikap. Disiplin adalah kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan menaati norma – norma peraturan yang berlaku disekitarnya.

Menurut pengertian diatas apabila diterapkan kepada siswa/i di sekolah maka tujuan disiplin adalah agar siswa/i dapat mematuhi tata tertib sekolah dan berdisiplin diri. Melalui disiplinlah sekolah dapat mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, kemudian dituntut juga kesadaran personal disekolah untuk bersedia dan rela mematuhi tata tertib sekolah bukan karena paksaan. Selanjutnya siswa yang melanggar tata tertib diberikan sanksi dengan tujuan agar siswa/i tidak mengulangi perbuatannya.

Berlandaskan hal tersebut kedisiplinan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan prestasi belajar peserta didik. Menyadari akan pentingnya kedisiplinan yang muncul karena adanya kesadaran diri pada peserta didik, maka peserta didik tersebut mampu untuk menerapkan sikap disiplin seperti ketaatan dan keteraturan maka dapat berdampak pada prestasi belajar yang kurang baik. Sikap kedisiplinan tersebut diantaranya yaitu disiplin diri, disiplin kelas, disiplin belajar, dan disiplin sekolah.

Berdasarkan uraian tersebut dapat digambarkan skema teoritik dalam penelitian ini, sehingga terlihat jelas adanya hubungan antara kedisiplinan dengan prestasi belajar peserta didik, berikut ini:



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

Keterangan:

X : Kedisiplinan

Y : Prestasi Belajar

→: Hubungan

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari kata *hypo* yang berarti dibawah, *thesa* yang artinya kebenaran. Sesuai dengan pembatasan pengertian diatas, maka hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan peneliti, sampel terbukti melalui data yang terkumpul, dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan kesimpulan yang bersifat sementara atau dengan kata lain praduga pasti kebenarannya yang bersifat sementara atau dengan kata lain praduga pasti kebenarannya. Sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Ha: Ada Pengaruh Kedisiplinan Siswa/i Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa/i Kelas IV dan V di SDN 017 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

Ho: Tidak ada Pengaruh Kedisiplinan Siswa/i Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Siswa/i Kelas IV dan V di SDN 017 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan dalam rangka memberikan batasan-batasan terhadap definisi teoritis. Adapun dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah penting yang perlu dijelaskan untuk menghindari kesalahan pemahaman dalam penelitian ini, adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 2
Definisi Operasional

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator
1.	Kedisiplinan	Ketaatan Disiplin	1. Menghormati guru dan sesama siswa 2. Patuh kepada guru 3. Mengikuti pembelajaran dengan baik 4. Tertib dalam pembelajaran
		Menegakkan aturan disiplin	1. Disiplin berangkat sekolah 2. Disiplin mengikuti pembelajaran di kelas 3. Disiplin dalam mengerjakan tugas 4. Disiplin belajar di rumah
		Disiplin waktu	1. Ketaatan dalam waktu belajar 2. Ketaatan dalam tugas-tugas pelajaran 3. Ketaatan terhadap waktu belajar 4. Ketaatan menggunakan waktu datang dan pulang
2.	Prestasi Belajar	Kognitif	1. Nilai harian kelas IV dan V 2. Nilai ulangan dan evaluasi kelas IV dan V 3. Nilai ujian tengah semester genap kelas IV dan V 4. Nilai ujian semester ganjil kelas IV dan V

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan atau melakukan deskripsi terhadap angka-angka yang telah diolah sesuai standar yang ditetapkan.⁴³

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu penelitian

Lama waktu yang digunakan dalam pelaksanaan untuk penelitian ini adalah selama ± 3 bulan setelah proposal diseminarkan.

2. Lokasi penelitian

Lokasi yang dipilih untuk dilaksanakannya penelitian ini adalah SDN 017 Desa Marsawa kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas IV berjumlah 15 orang dan V berjumlah 8 orang, dengan jumlah total 23 orang siswa/i.

2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Pencapaian Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa Kelas IV dan V di SDN 017 Marsawa.

⁴³ Amir Hamzah, Lidia Susanti, 2020, Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik Dan Praktik, Malang: Literasi Nusantara. Hal.35

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/i SDN 017 Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi berjumlah 100 siswa/i

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan ditarik kesimpulan oleh peneliti.⁴⁴ Sampel yang diambil berjumlah 23 siswa/i, teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan simple random sampling

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengambilan data dengan cara mengamati secara langsung suatu keadaan atau situasi dari sebuah subjek penelitian. Kegiatan observasi meliputi berbagai macam faktor yang cukup kompleks, meliputi sikap, perilaku, setting lingkungan dan berbagai aspek lain yang terlibat dalam sebuah kegiatan. Oleh karenanya, teknik observasi dapat

⁴⁴ Ibid.Hal.61-62

digunakan untuk penelitian yang berkaitan dengan perilaku manusia, gejala alam dan lain sebagainya.⁴⁵

2. Angket (kuesioner)

Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis kepada subjek penelitian terkait dengan topik yang akan diteliti. Bentuk skala yang dipakai dalam penelitian ini adalah skala likert, yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, Teknik ini sangat tepat digunakan untuk mengetahui variabel yang ingin diukur serta keinginan yang diharapkan oleh para responden atau subjek penelitian. dalam penelitian ini menggunakan skala likert 1-5 dimana bobot lima untuk menunjukkan sangat setuju (SS), empat untuk setuju (S), tiga untuk netral (N), dua untuk tidak setuju (TS), dan satu untuk sangat tidak setuju (STS).⁴⁶

⁴⁵ Ibid.Hal.84

⁴⁶ Ibid.Hal.87

Tabel 3. 1
Kriteria Skor Instrumen

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sementara kriteria penilaian terhadap rata-rata indikator dan nilai variabel dalam penelitian ini ditentukan dengan skala likert yang digunakan Sugiyono (2014:94) yaitu:

- 1.00-1,80 =Responden memiliki penilaian yang sangat tidak baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.
- >1,80-2.60 =Responden memiliki penilaian yang tidak baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.
- >2.60-3.40 =Responden memiliki penilaian yang cukup baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.
- >3,40-4,20 =Responden memiliki penilaian yang baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.
- <4,20-5,00 =Responden memiliki penilaian yang sangat baik terhadap indikator atau variabel yang bersangkutan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk menunjang perlengkapan data lain nya seperti pengambilan gambar atau rekaman, Dokumentasi pada penelitian ini

meliputi data-data yang terkait dengan siswa, foto dan video yang menggambarkan aktivitas siswa baik saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Sebelum melakukan uji analisis data terlebih dahulu peneliti melakukan uji instrumen penelitian yaitu menguji lembar angka yang akan dibagikan kepada responden yang menjadi sampel penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menuju tingkat tertentu kevalidan atau kebenaran suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaliknya bila tingkatan validitasnya rendah maka instrumen tersebut kurang valid⁴⁷. Adapun validitas dipenelitian ini untuk menunjukkan tingkat kevalidan angket/kuesioner yang diuji dengan bantuan perangkat lunak SPSS 20.

Adapun kriteria pengujian validitasnya adalah sebagai berikut:

- a) Jika taraf signifikan $< 0,005$ atau $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pernyataan dikatakan valid.
- b) Jika taraf signifikan $> 0,005$ atau $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan dianggap tidak valid.

⁴⁷ Ibid. Hal 92

2. Uji realibilitas

Apabila instrumen sudah dinyatakan valid, maka tahap selanjutnya adalah dengan menguji instrumen reabilitas untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Dalam hal ini adalah untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih.

3. Uji normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui data-data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak.⁴⁸ Perhitungan dalam penelitian ini dengan kriteria $> 0,05$ maka data berdistribusi normal dan signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi.

4. Uji asumsi klasik

Dalam analisis regresi linear, diperlukan adanya pengujian asumsi klasik sebelum melakukan pengujian hipotesis. Beberapa rangkaian pengujian ini bertujuan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi kriteria Best Linear Unbiased Estimator (BLUE). Dengan terpenuhinya asumsi klasik, maka model regresi yang dihasilkan dapat memberikan estimasi yang tidak bias, efisien, dan konsisten. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji heteroskedstisitas.

a) Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel dependen, variabel independen atau keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Jika distribusi data residual normal,

⁴⁸ Ibid.Hal.93

maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Untuk lebih memperjelas tentang sebaran data dalam penelitian ini maka akan disajikan dalam grafik histogram dan grafik normal P-plot. Dasar pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah model dengan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan grafik scatterplot. Pendeteksian mengenai ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di-studentized. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur heteroskedastisitas, maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas⁴⁹

5. Uji hipotesis

Dalam menguji hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana. Analisis regresi merupakan studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan salah satu atau lebih variabel independen (bebas) dengan tujuan untuk mngestimasi dan memprediksi rata-rata populasi atau nilai rata-rata variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui. Persamaan regresi linear sederhana dirumuskan:

$$Y = a + b_1x_1 + e$$

Dimana Y: prestasi belajar siswa

A: konstanta

B : koefisien regresi

X: kedisiplinan

e: erorr

⁴⁹ Slamet, Festi, dkk, *buku ajar metode penelitian*, ((Pangkal Pinang: Cv Sviencce Techno Direct Peru, Korpri, 2023), hal.159-167.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi (R^2) adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang hampir mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁵⁰

⁵⁰ *ibid.* hal. 72.

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Umum Lokasi Penelitian

1. Profil sekolah⁵¹

NPSN	:10403846
Nama Sekolah	:SD NEGERI 017 MARSAWA
Naungan	:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tanggal Berdiri	:1 Januari 1981
No. SK Pendirian	:1981
Tanggal Operasional	:1 Januari 1910
Jenjang Pendidikan	:SD
Status Sekolah	:Negeri
Akreditasi	:A
Tanggal Akreditasi	:2021
No. SK Akreditasi	: 1346/BAN-SM/SK/2021
Sertifikasi	: 9001:2000
Alamat	: Dusun Sungai Kuning
Desa / Kelurahan	: Marsawa
Kecamatan	: Kec. Sentajo Raya
Kabupaten	: Kab. Kuantan Singingi
Provinsi / LN	: Riau
Kepala Sekolah	: Kambaliatun, S.Pd.

⁵¹ Diambil pada tanggal 14 Agustus 2025 melalui staff tata usaha.

2. Sejarah Singkat SD Negeri 017 Marsawa⁵²

SD Negeri 017 Marsawa adalah sekolah dasar negeri yang terletak di Desa Marsawa, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Sekolah ini didirikan pada tanggal 1 Januari 1981 dan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. SD Negeri 017 Marsawa memiliki luas tanah sekitar 8.000 meter persegi dan telah terakreditasi A sejak 12 November 2012. Sekolah ini menyediakan fasilitas seperti akses internet dan listrik PLN, serta berkomitmen memberikan pendidikan berkualitas bagi anak-anak di wilayahnya.

Sementara itu, Desa Marsawa sendiri merupakan desa transmigrasi yang secara resmi dibentuk pada tanggal 6 Februari 1986. Desa ini terdiri dari masyarakat berbagai suku bangsa dan agama yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Desa Marsawa memiliki luas wilayah sekitar 178,172 hektar, yang terbagi atas 5 dusun dan memiliki kegiatan ekonomi utama di sektor pertanian dan perkebunan. Desa ini telah mengalami perkembangan fisik dan program pengembangan sosial sejak berdirinya. Penduduk desa pada akhir 2016 tercatat sekitar 3.777 jiwa.

⁵² Ibid.

3. Visi dan Misi ⁵³

Adapun visi dan misi SD Negeri 017 Marsawa yaitu:

a. Visi

Terwujudnya peserta didik yang mandiri, berbudaya, dan budi pekerti luhur, berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi

b. Misi

- 1) Melaksanakan pembelajaran, bimbingan, dan pelatihan secara efektif, kreatif berbasis IT sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya.
- 2) Menumbuh kembangkan penghayatan terhadap ajaran agama, budaya, dan budi pekerti yang menjadi sumber kearifan lokal dalam bertindak.
- 3) Mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler dalam bidang kepramukaan, olahraga, dan TIK
- 4) Terbentuknya kepribadian yang tangguh , dan suka bekerja keras.
- 5) Terwujudnya jaringan kerja sama antara lembaga pendidikan dan lembaga yang terkait dengan dunia pendidikan.

⁵³ Ibid.

4. Peraturan kedisiplinan yang ada di SD Negeri 017 Marsawa⁵⁴

Adapun aturan kedisiplinan yang ada di SD Negeri 017 Marsawa:

a. Kategori Tata Tertib Siswa

1. Kategori A

- 1) Hadir di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai dan berbaris dengan teratur di depan kelasnya setelah tanda masuk kelas dibunyikan.
- 2) Pakaian:

Hari Senin dan Selasa	: Putih Merah
Hari Rabu	: Pramuka
Hari Kamis	: Batik
Hari Jumat	: Melayu
Hari Sabtu	: Olahraga
- 3) Memakai sepatu warna hitam dan kaos kaki putih.
- 4) Tidak duduk dan atau melompat pagar sekolah.
- 5) Selama jam sekotah tidak boleh keluar dari arena sekolah.
- 6) Tidak membuang sampah sembarangan.
- 7) Melaksanakan piket harian sekolah dengan penuh tanggung jawab.
- 8) Melaksanakan tugas piket kelas.
- 9) Tidak bermain bola di dalam kelas dan berbuat gaduh.
- 10) Bersikap sopan terhadap Kepala sekolah, Guru dan Karyawan.

⁵⁴ Ibid.

- 11) Dilarang mencoret coret tembok, pintu, meja, kursi, dan lain-lain, yang tidak semestinya.

2. **Kategori B**

1. Mengikuti semua kegiatan belajar mengajar dengan baik dan aktif.
2. Mengerjakan tugas-tugas sekolah dengan baik.
3. Dilarang Mengganggu teman yang sedang belajar.
4. Mengikut kegiatan ekstrakurikuler yang diwajibkan.
5. Membawa kelengkapan belajar, misalnya buku dan alat belajar lainnya dengan sengaja.
6. Dilarang Mengganggu atau mengacau kelas lain.
7. Dilarang Bermain di dalam kelas waktu istirahat.
8. Dilarang Berbuat curang/menyontek waktu ulangan, bagi siswa laki-laki.
9. Dilarang Membawa atau menyimpan buku/gambar/video porno, dan benda-benda sejenisnya.

3. **Kategori C**

1. Mengikuti Upacara bendera setiap hari Senin dan Upacara peringatan hari besar Agama/Nasional serta acara lain yang diadakan sekolah (memakai atribut lengkap setiap melaksanakan Upacara).
2. Berperan serta dan aktif melaksanakan ekskul.

3. Dilarang meninggalkan sekolah/kelas sebelum mendapat izin Kepala sekolah/guru yang bersangkutan.
 4. Mengikuti senam yang diselenggarakan sekolah.
 5. Dilarang terlambat masuk kelas tanpa izin.
 6. Tidak boleh memasuki kantor/ruang kepala sekolah, dewan guru dan karyawan tanpa izin.
 7. Tidak boleh berada di kantin/warung pada waktu pergantian pelajaran tanpa izin.
 8. Dilarang berhias dan atau memakai perhiasan secara berlebihan bagi perempuan.
 9. Dilarang makan di dalam kelas.
 10. Dilarang membolos atau meninggalkan sekolah (cabut) sebelum usai kegiatan sekolah.
 11. Dilarang memalsukan surat izin, tanda tangan orang tua/wali siswa.
 12. Dilarang mengubah, merusak memalsukan rapor atau dokumen lainnya.
 13. Dilarang membawa mainan yang membahayakan orang lain dan diri sendiri.
 14. Dilarang membawa senjata tajam tanpa sepengetahuan sekolah.
- 4. Kategori D**
1. Dilarang berkelahi dan main hakim sendiri.

2. Dilarang membawa minum minuman keras dan atau obat terlarang di sekolah dan atau di luar sekolah.
3. Dilarang merusak sarana dan prasarana sekolah.
4. Dilarang mencuri dan atau mengambil hak milik orang lain.
5. Dilarang rambut gondrong dan atau dicat/disemprot selain warna hitam.
6. Dilarang memakai gelang, kalung dan anting-anting/giwang.

b. Kategori Tata Tertib Dalam Kelas

1. Masuk sekolah

- 1) Siswa harus datang di sekolah selambat-lambatnya 15 menit sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Menaruh tas dan alat tulis lainnya dimeja masing-masing kemudian keluar kelas.
- 3) Siswa yang mendapat tugas piket harus datang lebih awal ke sekolah.
- 4) Siswa yang sering terlambat akan mendapatkan sanksi hukuman.
- 5) Siswa yang tidak masuk karena alasan tertentu harus memberi tahu sebelum atau sesudahnya, secara lisan atau tertulis.
- 6) Guru tidak boleh terlambat atau absen tanpa izin.

2. Masuk kelas

- 1) Siswa segera berbaris di depan kelas ketika bel berbunyi.
- 2) Ketua kelas menyiapkan barisan.

- 3) Siswa masuk kelas satu per satu dengan tertib duduk ditempatnya.
- 4) Guru memeriksa kerapian, kebersihan dan kesehatan siswa satu persatu.

3. Didalam kelas

- 1) Berdo'a bersama dipimpin oleh ketua kelas.
- 2) Memberi salam kepada guru dan pelajaran dimulai.
- 3) Guru mengabsen siswa, dan siswa yang tidak masuk ditulis dipapan absen.
- 4) Pada saat pelajaran berlangsung siswa harus tetap tertib, tidak boleh ribut bercanda atau kegiatan lain yang tidak ada hubungannya dengan pelajaran yang sedang berlangsung.
- 5) Siswa tidak boleh meninggalkan kelas tanpa alasan tertentu.
- 6) Guru juga tidak diperkenankan meninggalkan kelas ketika pelajaran berlangsung walaupun siswa sedang mengerjakan tugas.

4. Istirahat

1. Pada saat bel istirahat berbunyi siswa keluar kelas dengan tertib.
2. Guru keluar kelas setelah semua siswa keluar.
3. Siswa tidak boleh berada di dalam kelas ketika istirahat.
4. Selama istirahat siswa tidak diperbolehkan meninggalkan sekolah tanpa izin.

5. Pada saat bel masuk lagi berbunyi (setelah istirahat) siswa masuk kelas dengan tertib dan duduk dengan tenang di tempatnya masing-masing.
6. Guru sudah berada di kelas lebih dulu menjelang bel masuk berbunyi.

5. Waktu pulang

1. Ketika bel pulang berbunyi, pelajaran berakhir, ditutup dengan do'a dan salam kepada guru.
2. Guru memberikan nasehat-nasehat, mengingatkan tentang tugas-tugas, pekerjaan rumah dan sebagainya.
3. Siswa berdiri dan berbaris disamping tempat duduknya masing-masing, dan menyanyikan salah satu lagu wajib nasional, yang dipimpin oleh ketua kelas.
4. Siswa keluar kelas dengan tertib.

5. Sanksi

Sanksi-Sanksi Pelanggaran Tata Tertib Disiplin Siswa

1) Pelanggaran Klasifikasi A

- A. 10-20 Point :Diberi Teguran
- B. 30 Point :Diberi Hukuman Hormat Bendera
- C. 40-60 Point :Dipanggil Orang Tua/Wali Siswa
- D. 70-90 Point :Diskors Selama 3 Hari

- E. 100 Point :Diserahkan Kepada Orang Tua/Wali Siswa Untuk
Diberikan Lanjutan (Bisa Berupa Skorsing Dan
Atau Dikeluarkan)

2) Pelanggaran Klasifikasi B

- A. 10-20 Point : Diberi Teguran Peringatan
B. 30 Point : Diberi Hukuman Tugas Ganda
C. 40-60 Poin : Diberi hukuman Khusus
D. 70-100 Poin : Diserahkan Kepada Orang Tua/Wali Siswa Untuk
Hukuman Lanjutan (Bisa Berupa Skorsing Dan
Atau Dikeluarkan)

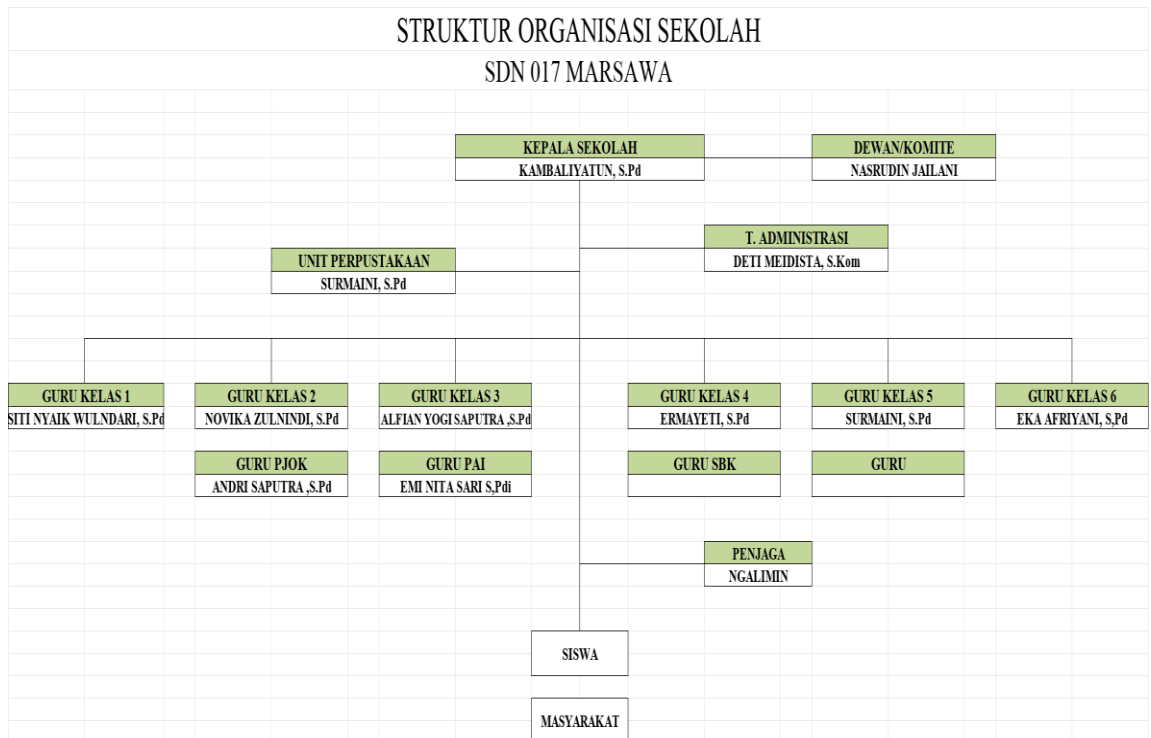
3) Pelanggaran Klasifikasi C

- A. 10-20 Point : Diberi Teguran Peringatan
B. 30-50 Point : Diberi Hukuman Kebersihan Lingkungan Sekolah
C. 60-70 Point : Dipanggil orang tua/wali siswa
D. 90-100 Point : Tindak Lanjut Keputusan Pihak Sekolah Dengan
Orang Tua/Wali Siswa (Bisa Berupa Skorsing Dan
Atau Dikeluarkan)

4) Pelanggaran Klasifikasi D

- A. 10-20 Point : Diberi Teguran Peringatan
B. 30-40 Point : Diberi Hukuman.
C. 50-60 Point : Dipanggil orang tua/wali siswa.
D. 70-80 Point : Diskors Dari Sekolah.
E. 90-100 Point : Dikeluarkan Dari Sekolah.

B. Struktur Organisasi Sekolah



Sumber: SDN 017 Marsawa

C. Penyajian data

Kedisiplinan merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Siswa yang terbiasa disiplin dalam mengikuti aturan sekolah, mengatur waktu, serta melaksanakan kewajiban belajar dengan konsisten biasanya lebih mampu mencapai prestasi yang optimal. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin cenderung menghadapi berbagai hambatan dalam proses belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh tidak maksimal. Untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar, dilakukan analisis terhadap data nilai rapor berdasarkan tingkat kedisiplinan siswa. Untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan siswa dengan prestasi belajar, dilakukan analisis terhadap data nilai rapor berdasarkan tingkat kedisiplinan siswa. Berikut Ini Hasil Data Nilai Rapor SDN 017 Desa Marsawa.

Tabel 4. 1
Daftar Kedisiplinan siswa/i kelas IV, V dan nilai rapor

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Disipin		Nilai
			Ya	Tidak	
1	ALYCIA ZAZA RAMADANI	perempuan	✓		88,65
2	ANDITO ALFARO	Laki-laki		✓	74,05
3	ARDIANSYAH	Laki-laki		✓	78,9
4	AULIA DZAKIYA AZAHRA	Perempuan	✓		90,85
5	AYUDIA FITRA ADELIA	Perempuan	✓		93,15
6	ENO KENZHI	Laki-laki		✓	77,9
7	JADRA NUANSA	Laki-laki	✓		91,55
8	KAMILA CAHYA	Perempuan	✓		90,95
9	NOVI APRILIYA	Perempuan	✓		85,05
10	NUR ASSYIFA	Perempuan	✓		81,75
11	RISKY APRILIANA	Perempuan	✓		83,6
12	ULFA RAHMA HAYATI	Perempuan	✓		94,7
13	ZIKRIE YAZID BARA	Laki-laki	✓		91,25
14	PANDU ADRIAN PRADIPTA	Laki-laki	✓		85,15
15	ALNISA DINI KHOFIFAH	Perempuan		✓	72,15
16	BELDA ANGGRAINI	Perempuan	✓		83,8
17	BUNGA JUNISYA SARI	Perempuan	✓		83,85

18	GALANG IKMAL FEBERianto	Laki-laki		✓	90,25
19	M.ZIVEN ZULVATAR	Laki-laki	✓		87,75
20	SYAQHI RAMADAN	Laki-laki		✓	81,25
21	RAFFA FITRA	Laki-laki	✓		79,75
22	REZA ALDIANSYAH	Laki-laki	✓		83,65
23	REZKA TRI NABILA	perempuan	✓		82,5

Dapat disimpulkan dari tabel 4.1 di atas Mayoritas siswa yang disiplin memiliki nilai rapor relatif tinggi. Seperti Ulfa Rahma Hayati Nilai tertinggi 94,7. Hal tersebut menunjukkan bahwa kedisiplinan cenderung berhubungan positif dengan prestasi belajar. Siswa yang tidak disiplin rata-rata memiliki nilai rapor lebih rendah. Seperti Alnisa Dini Khofifah Nilai terendah 72,15. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurang disiplin dapat memengaruhi pencapaian akademik yang kurang optimal. Dan terdapat salah satu siswa yang tidak disiplin memiliki nilai tinggi Galang Ikmal Feberianto Nilai 90,25. sedangkan ada salah satu siswa yang disiplin Raffa Fitra Nilai 79,75. Dari tabel terlihat bahwa nilai siswa disiplin banyak yang berada di atas 81. Sedangkan siswa tidak disiplin sebagian besar berada di bawah 80. Artinya, semakin disiplin seorang siswa, semakin tinggi disiplin siswa cenderung memperoleh nilai rapor yang baik. Kedisiplinan memiliki peran penting terhadap prestasi belajar siswa. Siswa yang disiplin lebih mampu mengatur waktu, mengikuti aturan sekolah, dan serius dalam belajar, sehingga nilai rapornya cenderung lebih tinggi. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin sering kali memiliki nilai rapor lebih rendah karena sikap yang tidak konsisten dalam belajar dan menaati aturan.

Data pada penelitian ini diperoleh dengan menggunakan observasi, kuesioner dan dokumentasi kepada responden dengan mendatangi langsung lokasi pengambilan sampel. Yaitu SD Negeri 017 Marsawa yang terletak di Jalan Gajah

mada, Dusun Sungai kuning, Desa Marsawa. Proses pendistribusian hingga pengumpulan data dilakukan kurang lebih 3 hari Dengan melakukan satu kali pengambilan data, yaitu dari tanggal 13 agustus sampai 16 agustus 2025. Saat pengembalian kuesioner, kuesioner Kembali semuanya, namun ditemukan ada 1 kuesioner cacat. Adapu rincian pendistribusian kuesioner tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2
Rincian Penyebaran Kuesioner

No	Keterangan	Jumlah kuesioner	Persentase(%)
1.	Distribusi Kuesioner	23	100%
2.	Kuesioner Kembali	22	95,45%
3.	Kuesioner yang cacat/tidak dapat diolah	1	4,55%
4.	Kuesioner yang dapat diolah	22	95,45%
n sampel yang Kembali=22 Responden rate=(22/22)x100% =100%			

Sumber : pengolahan data, 2025

D. Karakteristik responden

1. Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 4.2 Yakni deskripsi identitas responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki laki sebanyak 11 orang dengan persentase 50% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 orang dengan persentase 50% maka dapat disimpulkan bahwa jumlah responden berdasarkan jenis kelamin seimbang.

Tabel 4. 3
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Laki laki	11	50%
perempuan	11	50%
Jumlah	22	100%

Sumber : hasil penelitian, 2025

2. Umur

Berdasarkan tabel 4.3 Menunjukkan bahwa dari 22 orang yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, responden yang berumur 10 tahun sebanyak 1 orang dengan persentase 4,55%. Umur 11 tahun sebanyak 13 orang dengan persentase 59,09%. Umur 12 tahun sebanyak 8 orang dengan persentase 36,36%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar Umur siswa SD Negeri 017 Marsawa kelas IV dan V berumur 11 tahun berjumlah 13 orang dengan persentase 59,09%.

Tabel 4. 4
Karakteristik responden berdasarkan umur

Usia	Frekuensi (orang)	Persentase(%)
10	1	4,55%
11	13	59,09%
12	8	36,36%
Jumlah	22	100%

Sumber: hasil penelitian, 2025

E. Analisis deskripsi variabel penelitian

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata rata (*mean*), *standar deviasi*, *maksimum*, dan *minimum*. Analisis data penelitian ini dilakukan pada 22 item pernyataan dalam kuesioner yang dinilai oleh responden siswa/i kelas IV dan V, SD Negeri 017 Marsawa.

a) Variabel Kedisiplinan Siswa (x)

Untuk mengetahui secara rinci Tanggapan responden dari angket variabel X (Kedisiplinan Siswa) dapat dilihat pada penjelasan dibawah:

Tabel 4. 5
Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya Menghormati guru dan teman”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	13	59,09%
2	Setuju	4	9	40,91%
3	Netral	3	0	0%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel x (Kedisiplinan siswa)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 1 " Saya Menghormati guru dan teman ", terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 13 (59,09%), Setuju 9 (40,91%). Sedangkan untuk opsi jawaban Netral, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Setuju dengan frekuensi 13 (59,09%).

Tabel 4. 6
Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya Patuh kepada guru”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	13	59,09%
2	Setuju	4	8	36,36%
3	Netral	3	1	4,55%
4	Tidak Setuju	2	0	0%

5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel x (Kedisiplinan siswa)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 2 "Saya Patuh kepada guru ", terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 13 (59,09%), Setuju 9 (36,36%) dan netral 1 (4,55%). Sedangkan untuk opsi jawaban Netral, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah sangat Setuju dengan frekuensi 13 (59,09%).

Tabel 4. 7
Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya Mengikuti pembelajaran dengan baik”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	5	22,73%
2	Setuju	4	16	72,27%
3	Netral	3	1	4,55%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel x (Kedisiplinan siswa)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 3 "Saya Mengikuti pembelajaran dengan baik ", terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 5 (22,73%), Setuju 16 (72,27%) dan netral 1 (4,55%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Setuju dengan frekuensi 16 (72,27%).

Tabel 4. 8
Tanggapan responden terhadap pernyataan “tertib dalam pembelajaran”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	3	13,64%
2	Setuju	4	14	63,64%
3	Netral	3	5	22,73%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel x (Kedisiplinan siswa)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 4 "Saya Mengikuti pembelajaran dengan baik ", terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 3 (13,64%), Setuju 14 (63,64%) dan netral 5 (22,73%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Setuju dengan frekuensi 14 (63,64%).

Tabel 4. 9
Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya Mengikuti pembelajaran dengan baik”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	10	45,45%
2	Setuju	4	7	31,82%
3	Netral	3	5	22,73%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel x (Kedisiplinan siswa)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 5 "Saya disiplin datang kesekolah ", terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 10 (45,45%), Setuju 7 (31,82%) dan netral 5 (22,73%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah sangat Setuju dengan frekuensi 10 (45,45%).

Tabel 4. 10
Tanggapan responden terhadap pernyataan “saya mengikuti pembelajaran secara teratur”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	7	31,82%
2	Setuju	4	14	63,64%
3	Netral	3	1	4,55%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel x (Kedisiplinan siswa)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 6 "Saya Mengikuti pembelajaran secara teratur ", terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 7 (31,82%), Setuju 14 (63,64%) dan netral 1 (4,55%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Setuju dengan frekuensi 14 (63,64%).

Tabel 4. 11
Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya disiplin mengerjakan tugas”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	6	27,27%
2	Setuju	4	12	54,55%
3	Netral	3	4	18,18%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel x (Kedisiplinan siswa)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 7 "Saya disiplin mengerjakan tugas", terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 6 (27,27%), Setuju 12 (54,55%) dan netral 4 (18,18%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Setuju dengan frekuensi 12 (54,55%).

Tabel 4. 12
Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya belajar mandiri dirumah”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	2	9,09%
2	Setuju	4	7	31,82%
3	Netral	3	12	54,55%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	1	4,55%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel x (Kedisiplinan siswa)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 8 "Saya belajar mandiri dirumah", terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 2 (9,09%), Setuju 7(31,82%), netral 12 (54,55%) dan sangat tidak setuju (4,55%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Setuju tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Netral dengan frekuensi 12 (54,55%).

Tabel 4. 13
Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya datang dan pulang tepat waktu”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	5	22,73%
2	Setuju	4	12	54,55%
3	Netral	3	8	36,36%
4	Tidak Setuju	2	1	4,55%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel x (Kedisiplinan siswa)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 9 "Saya Mengikuti pembelajaran dengan baik ", terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 5 (22,73%), Setuju 12 (54,55%), Netral 8 (36,36%) dan tidak setuju 1 (4,55). Sedangkan untuk opsi jawaban Sangat Tidak Setuju tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Setuju dengan frekuensi 12 (54,55%).

Tabel 4. 14
Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya menggunakan waktu belajar dengan baik”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	5	27,27%
2	Setuju	4	8	45,45%
3	Netral	3	10	36,36%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel x (Kedisiplinan siswa)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 10 "Saya menggunakan waktu belajar dengan baik", terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 5 (27,27%), Setuju 8 (45,45%) dan netral 10 (36,36%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Setuju dengan frekuensi 8 (45,45%).

Tabel 4. 15
Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya taat dalam mengerjakan tugas”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	5	22,73%
2	Setuju	4	14	63,64%
3	Netral	3	3	13,64%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel x (Kedisiplinan siswa)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 11 " Saya taat dalam mengerjakan tugas" terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 2 (22,73%), Setuju 14 (63,64%) dan netral 3 (13,64%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Setuju dengan frekuensi 14 (63,64%).

Tabel 4. 16
Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya mengikuti jadwal belajar dirumah”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	6	27,27%
2	Setuju	4	12	54,55%
3	Netral	3	4	18,18%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel x (Kedisiplinan siswa)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 12 "Saya mengikuti jadwal belajar dirumah", terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 6 (27,27%), Setuju 12 (54,55%) dan netral 4 (18,18%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Setuju dengan frekuensi 12 (54,55%).

Variabel kedisiplinan siswa (x) terdiri dari 12 item pernyataan, item pertama yaitu Saya Menghormati guru dan teman (x.1), item kedua yaitu Saya Patuh kepada guru (x.2), item ketiga yaitu Saya Mengikuti pembelajaran dengan baik (x.3), item

keempat yaitu Saya Tertib dalam pembelajaran (x.4), item kelima Saya Disiplin datang ke sekolah (x.5), item keenam yaitu Saya Mengikuti pembelajaran secara teratur (x.6), item ketujuh yaitu Saya Disiplin mengerjakan tugas (x.7), item kedelapan Saya Belajar mandiri di rumah (x.8), item kesembilan yaitu Saya Datang dan pulang tepat waktu (x.9), item kesepuluh Saya Menggunakan waktu belajar dengan baik (x.10), item kesebelas yaitu Saya Taat dalam mengerjakan tugas (x.11), item kedua belas Saya Mengikuti jadwal belajar di rumah (x.12). Adapun tanggapan responden terhadap item-item tersebut dilihat pada tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4. 17

Tanggapan Responden Terhadap Kedisiplinan Belajar (X)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata Item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	N	S	SS			
X1	-	-	-	40,91%	59,09%	100%	4,55	Sangat Baik
X 2	-	-	4,55%	36,36%	59,09%	100%	4,51	Sangat Baik
X3	-	-	4,55%	72,27%	22,73%	100%	4,1	Baik
X 4	-	-	22,73%	63,64%	13,64%	100%	3,83	Baik
X5	-	-	22,73%	31,82%	45,45%	100%	4,15	Baik
X6	-	-	4,55%	63,64%	31,82%	100%	4,19	Baik
X7	-	-	18,18%	54,55%	27,27%	100%	4,05	Baik
X8	4,55%	-	54,55%	31,82%	9,09%	100%	3,31	Cukup Baik
X9	-	4,55%	36,36%	36,36%	22,73%	100%	3,7	Baik
X10	-	-	27,27%	45,45%	27,27%	100%	3,96	Baik
X11	-	-	13,64%	63,64%	22,73%	100%	4,01	Baik
X12	-	-	18,18%	54,55%	27,27%	100%	4,05	Baik
Rata-rata Variabel	4,03							Baik

Sumber: Data Primer Olahan, 2025

Berdasarkan tabel 4.17 di atas untuk item Saya Menghormati guru dan teman (X.1) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 59,09% dengan rata-rata item sebesar 4,55 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item Saya Patuh kepada guru (X.2)

sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 59,09% dengan rata-rata item sebesar 4,51 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori sangat baik. Untuk item Saya Mengikuti pembelajaran dengan baik (X.3) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 72,27% dengan rata-rata item sebesar 4,1 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Saya Tertib dalam pembelajaran (X.4) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 63,64% dengan rata-rata item sebesar 3,83 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Saya Disiplin datang ke sekolah (X.5) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 45,45% dengan rata-rata item sebesar 4,15 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Saya Mengikuti pembelajaran secara teratur (X.6) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 63,64% dengan rata-rata item sebesar 4,19 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Saya Disiplin mengerjakan tugas (X.7) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 54,55% dengan rata-rata item sebesar 4,05 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Saya Belajar mandiri di rumah (X.8) sebagian besar responden menjawab netral yaitu 54,55% dengan rata-rata item sebesar 3,31 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori Cukup baik. Untuk item Saya Datang dan pulang tepat waktu (X.9) sebagian besar responden menjawab netral dan setuju yaitu 36,36% dengan rata-rata item sebesar 3,7 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Saya Menggunakan waktu belajar dengan baik (X10) sebagian besar responden

menjawab setuju yaitu 45,45% dengan rata-rata item sebesar 3,96 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Saya Taat dalam mengerjakan tugas (X.11) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 63,64% dengan rata-rata item sebesar 4,01 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Saya Mengikuti jadwal belajar di rumah (X.12) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 54,55% dengan rata-rata item sebesar 4,05 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur Kedisiplinan Belajar (X) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah item (X.1) sebesar 4,55 kriteria penilaian sangat baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu item (X.8) yang hanya sebesar 3,31. Maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 4,03. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa Kedisiplinan Belajar dalam kategori baik.

b) variabel prestasi belajar (Y)

Untuk mengetahui secara rinci Tanggapan responden dari angket variabel Y (Prestasi Belajar) dapat dilihat pada penjelasan dibawah:

Tabel 4. 18
Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya memahami pelajaran yang diajarkan guru dengan baik”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	7	31,82%
2	Setuju	4	11	50%
3	Netral	3	4	18,18%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel Y (Prestasi Belajar)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 1 "Saya memahami pelajaran yang diajarkan guru dengan baik" terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 7 (31,82%), Setuju 11 (50%), Netral 4 (18,18%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Setuju dengan frekuensi 11 (50%).

Tabel 4. 19
Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya aktif bertanya jika tidak memahami Pelajaran”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	4	18,18%
2	Setuju	4	8	36,36%
3	Netral	3	10	45,45%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel Y (Prestasi Belajar)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 2 "Saya aktif bertanya jika tidak memahami Pelajaran " terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 4 (18,18%), Setuju 8 (36,36%), Netral 10 (45,45%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Netral dengan frekuensi 11 (45,45%).

Tabel 4. 20
Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya dapat mengerjakan latihan soal dengan benar”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	6	27,27%
2	Setuju	4	2	9,09%
3	Netral	3	14	63,64%

4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel Y (Prestasi Belajar)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 3 "Saya dapat mengerjakan latihan soal dengan benar" terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 6 (27,27%), Setuju 2 (9,09%), Netral 14 (63,64%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Netral dengan frekuensi 14 (63,64%).

Tabel 4. 21
Tanggapan responden terhadap pernyataan "Saya mendapatkan nilai ulangan yang baik"

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	6	27,27%
2	Setuju	4	7	31,82%
3	Netral	3	9	40,91%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel Y (Prestasi Belajar)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 4 "Saya mendapatkan nilai ulangan yang baik" terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 6 (27,27%), Setuju 7 (31,82%), Netral 9 (40,91%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Netral dengan frekuensi 9 (40,91%).

Tabel 4. 22
Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya mendapat nilai di atas KKM pada ujian semester”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	4	18,18%
2	Setuju	4	8	36,36%
3	Netral	3	10	45,45%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel Y (Prestasi Belajar)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 5 "Saya mendapat nilai di atas KKM pada ujian semester" terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 4 (18,18%), Setuju 8 (36,36%), Netral 10 (45,45%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Netral dengan frekuensi 10 (45,45%).

Tabel 4. 23
Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya belajar dengan serius saat menghadapi ulangan atau ujian”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	6	27,27%
2	Setuju	4	2	9,09%
3	Netral	3	14	63,64%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel Y (Prestasi Belajar)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 6 "Saya belajar dengan serius saat menghadapi ulangan atau ujian" terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 6 (27,27%), Setuju 2 (9,09%), Netral 14 (63,64%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada

responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Netral dengan frekuensi 14 (63,64%).

Tabel 4. 24
Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya meningkatkan nilai saya dari waktu ke waktu”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	6	27,27%
2	Setuju	4	7	31,82%
3	Netral	3	9	40,91%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel Y (Prestasi Belajar)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 7 "Saya meningkatkan nilai saya dari waktu ke waktu" terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 6 (27,27%), Setuju 7 (31,82%), Netral 9 (40,91%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Netral dengan frekuensi 9 (40,91%).

Tabel 4. 25
Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya merasa bangga dengan hasil belajar saya”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	7	31,82%
2	Setuju	4	10	45,45%
3	Netral	3	5	22,73%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel Y (Prestasi Belajar)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 8 "Saya merasa bangga dengan hasil belajar saya" terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 7 (31,82%), Setuju 10 (45,45%), Netral 5 (22,73%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Setuju dengan frekuensi 10 (45,45%).

Tabel 4. 26
Tanggapan responden terhadap pernyataan “Guru sering memberi pujian atau penghargaan atas prestasi saya”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	4	18,18%
2	Setuju	4	7	31,32%
3	Netral	3	11	50%
4	Tidak Setuju	2	0	0%
5	Sangat Tidak Setuju	1	0	0%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel Y (Prestasi Belajar)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 9 "Guru sering memberi pujian atau penghargaan atas prestasi saya" terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 4 (18,18%), Setuju 7 (31,32%), Netral 11 (50%). Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju tidak ada responden. Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Netral dengan frekuensi 11 (50%).

Tabel 4. 27
Tanggapan responden terhadap pernyataan “Saya berusaha belajar mandiri di rumah agar prestasi saya meningkat”

No	Opsi Jawaban	Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	5	9	40,91%
2	Setuju	4	6	27,27%
3	Netral	3	6	27,27%
4	Tidak Setuju	2	0	0%

5	Sangat Tidak Setuju	1	1	4,55%
Total			22	100%

Sumber: Hasil pengolahan angket variabel Y (Prestasi Belajar)

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui pada butir pernyataan 10 " Saya berusaha belajar mandiri di rumah agar prestasi saya meningkat" terdapat responden yang menjawab opsi Sangat Setuju 9 (40,91%), Setuju 6 (27,27%), Netral 6 (27,27%), Sedangkan untuk opsi jawaban Tidak Setuju tidak ada responden dan Sangat Tidak Setuju 1 (4,55%). Maka dapat disimpulkan bahwa opsi jawaban terbanyak adalah Sangat Setuju dengan frekuensi 9 (40,91%).

Variabel prestasi belajar terdiri dari 10 item pernyataan, item pertama yaitu: Saya memahami pelajaran yang diajarkan guru dengan baik (Y.1), item kedua yaitu Saya aktif bertanya jika tidak memahami Pelajaran (Y.2), Item ketiga yaitu Saya dapat mengerjakan latihan soal dengan benar (Y.3), item keempat yaitu Saya mendapatkan nilai ulangan yang baik (Y.4), item kelima yaitu Saya mendapat nilai di atas KKM pada ujian semester (Y.5), item keenam yaitu Saya belajar dengan serius saat menghadapi ulangan atau ujian (Y.6), item ketujuh yaitu Saya meningkatkan nilai saya dari waktu ke waktu (Y.7), item kedelapan Saya merasa bangga dengan hasil belajar saya (Y.8), item kesembilan yaitu Guru sering memberi pujian atau penghargaan atas prestasi saya (Y.9), item kesepuluh yaitu Saya berusaha belajar mandiri di rumah agar prestasi saya meningkat (Y.10). Adapun tanggapan responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 28
Tanggapan Responden Terhadap Prestasi Belajar (Y)

Item	Tanggapan Responden					Total	Rata-rata Item	Kriteria Penilaian
	STS	TS	N	S	SS			
Y1	-	-	18,18%	50%	31,82%	100%	4.09	Baik
Y2	-	-	45,45%	36,36%	18,18%	100%	3,69	Baik
Y3	-	-	63,64%	9,09%	27,27	100%	3,60	Baik
Y4	-	-	40,91%	31,82%	27,27%	100%	3,79	Baik
Y5	-	-	45,45%	36,36%	18,18%	100%	3,69	Baik
Y6	-	-	63,64	9,09%	27,27%	100%	3,60	Baik
Y7	-	-	40,91%	31,82%	27,27%	100%	3,79	Baik
Y8	-	-	22,73%	45,45%	31,82%	100%	4,01	Baik
Y9	-	-	50%	31,82	18,18%	100%	3,64	Baik
Y10	4,55%	-	27,27%	27,27%	40,91%	100%	3,93	Baik
Rata-rata Variabel	3,37							Baik

Sumber: Data Primer Olahan, 2025

Berdasarkan tabel 4.28 di atas untuk item Saya memahami pelajaran yang diajarkan guru dengan baik (Y.1) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 50% dengan rata-rata item sebesar 4,09 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Saya aktif bertanya jika tidak memahami Pelajaran (Y.2) sebagian besar responden menjawab netral yaitu 45,45% dengan rata-rata item sebesar 3,69 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Saya dapat mengerjakan latihan soal dengan benar (Y.3) sebagian besar responden menjawab netral yaitu 63,64% dengan rata-rata item sebesar 3,60 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Saya mendapatkan nilai ulangan yang baik (Y.4) sebagian besar responden menjawab netral yaitu 40,91% dengan rata-rata item sebesar 3,79 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item yaitu Saya mendapat nilai di atas KKM pada ujian semester (Y.5) sebagian besar

responden menjawab netral yaitu 45,45% dengan rata-rata item sebesar 3,69 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk Item Saya belajar dengan serius saat menghadapi ulangan atau ujian (Y.6) sebagian besar responden menjawab netral yaitu 63,64% dengan rata-rata item sebesar 3,60 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Saya meningkatkan nilai saya dari waktu ke waktu (Y.7) sebagian besar responden menjawab netral yaitu 40,91% dengan rata-rata item sebesar 3,79 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Saya merasa bangga dengan hasil belajar saya (Y.8) sebagian besar responden menjawab setuju yaitu 45,45% dengan rata-rata item sebesar 4,01 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Guru sering memberi pujian atau penghargaan atas prestasi saya (Y.9) sebagian besar responden menjawab netral yaitu 50% dengan rata-rata item sebesar 3,64 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik. Untuk item Saya berusaha belajar mandiri di rumah agar prestasi saya meningkat (Y.10) sebagian besar responden menjawab sangat setuju yaitu 40,91% dengan rata-rata item sebesar 3,93 artinya rata-rata responden dalam penelitian ini berada pada kategori baik.

Berdasarkan keseluruhan item yang digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar (Y) dalam penelitian ini, item yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah item (Y.1) sebesar 4,09 kriteria penilaian baik dan yang memiliki nilai rata-rata terendah yaitu item (Y.3 dan Y.6) sebesar 3,60. Maka diperoleh rata-rata keseluruhan item sebesar 3,37. Artinya rata-rata responden dalam penelitian ini bahwa Prestasi Belajar dalam kategori baik.

E. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan dengan menghitung korelasi antara skor item instrumen dengan skor total. Nilai koefisien korelasi antara skor setiap item dengan skor total dihitung dengan analisis corrected item-total correlation. Kemudian r tabel (tarif nyata 5%) dapat diperoleh dengan persamaan yaitu:

$$r_{\text{tabel}} = \alpha/2; n-k$$

$$r_{\text{tabel}} 0,05/2: 22-1$$

$$r_{\text{tabel}} 0,025 ; 21$$

$$:0,423$$

Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Bila $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka dinyatakan valid.
- 2) Bila $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, maka dinyatakan tidak valid

Tabel 4. 29

Uji Validitas

No	Indikator	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
1	Kedisiplinan Belajar (X)	X.1	0.630	0,423	VALID
		X.2	0.756	0,423	VALID
		X.3	0.509	0,423	VALID
		X.4	0.799	0,423	VALID
		X.5	0.720	0,423	VALID
		X.6	0.695	0,423	VALID
		X.7	0.625	0,423	VALID
		X.8	0.843	0,423	VALID
		X.9	0.619	0,423	VALID
		X.10	0.548	0,423	VALID

3	Disiplin Waktu	X.11	0.683	0,423	VALID
		X.12	0.685	0,423	VALID
		Y.1	0.511	0,423	VALID
		Y.2	0.489	0,423	VALID
		Y.3	0.651	0,423	VALID
		Y.4	0.661	0,423	VALID
		Y.5	0.489	0,423	VALID
		Y.6	0.651	0,423	VALID
		Y.7	0.661	0,423	VALID
		Y.8	0.700	0,423	VALID
		Y.9	0.712	0,423	VALID
		Y.10	0.593	0,423	VALID

Sumber : Data Output SPSS, 2025

Pada tabel 4.29 uji validitas menunjukan bahwa nilai r_{hitung} variabel Kedisiplinan Belajar dan Disiplin Waktu lebih besar dibanding nilai r_{tabel} . Dengan demikian indikator atau kuesioner yang digunakan oleh variabel Kedisiplinan Belajar dan Disiplin Waktu dinyatakan valid untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dikatakan handal atau reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Teknik yang digunakan untuk mengukur tingkat reliabilitas adalah *cronbach alpha* dengan cara membandingkan nilai alpha dengan standarnya. Koefisien cronbach alpha yang lebih dari 0,60 menunjukkan keandalan (reliabilitas) instrumen. Selain itu, yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi internal reliabilitasnya.

Tabel 4. 30
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Reliabilitas	Keterangan
Kedisiplinan Belajar (X)	0,817	0,60	Reliabel
Disiplin Waktu (Y)	0,812	0,60	Reliabel

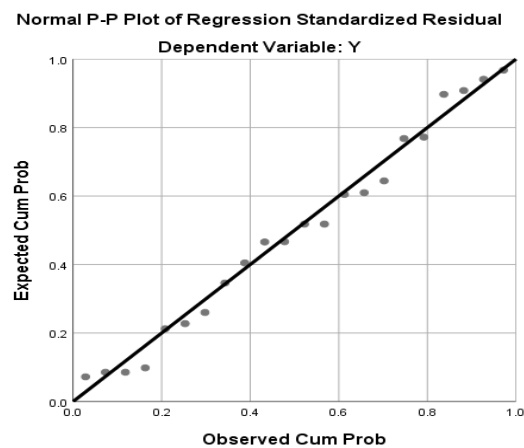
Sumber : Data Output SPSS, 2025

Pada tabel 4.30 uji reliabilitas menunjukkan nilai cronbach alpha semua variabel lebih besar dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan indikator atau kuesioner yang digunakan variabel Kedisiplinan Belajar dan Disiplin Waktu dinyatakan dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

F. Uji Asumsi Klasik

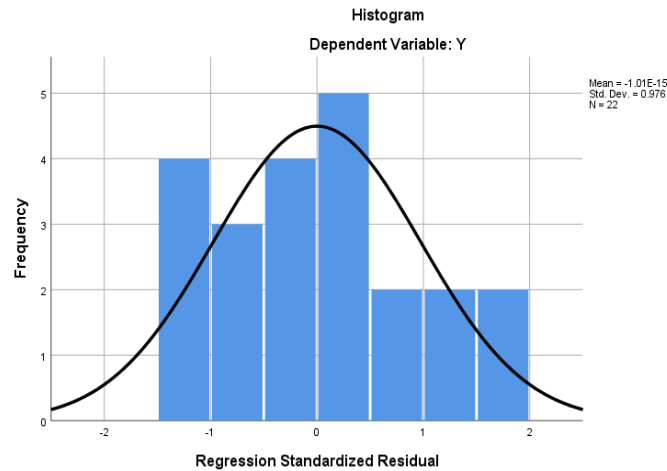
1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan melalui metode grafik histogram dan grafik normal P-plot.



Gambar 4 . 1
Grafik normal P-plot

Sumber : Data Output SPSS, 2025



Gambar 4 . 2
Grafik Histogram

Sumber : Data Output SPSS, 2025

Berdasarkan tampilan grafik normal P-Plot di atas dapat disimpulkan bahwa terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sedangkan pada grafik histogram terlihat bahwa grafik histogram memberikan pola distribusi yang normal.

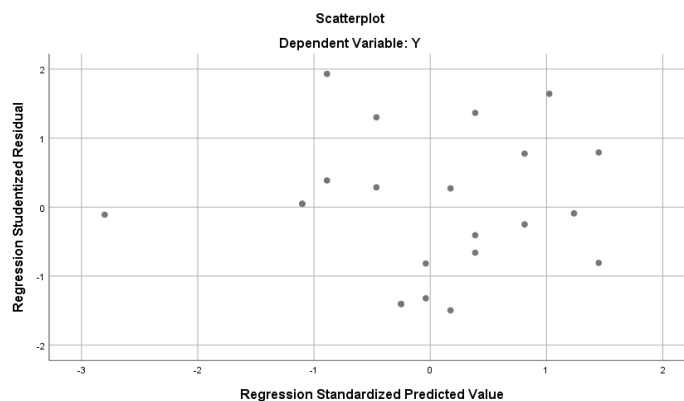
Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa grafik normal P-Plot dan grafik histogram menunjukkan bahwa regresi layak dipakai karena asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model dengan homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Gejala heteroskedastisitas

dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan grafik scatterplot. Adapun dasar analisisnya sebagai berikut

- a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas
- b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas



Gambar 4.3
Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Data Output SPSS, 2025

Hasil uji yang ditampilkan pada gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk memprediksi kecurangan (*fraud*) berdasarkan masukan variabel-variabel independen yang digunakan.

G. Pengujian Hipotesis

Uji signifikansi t digunakan untuk melihat dan mengetahui besarnya pengaruh masing- masing variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk

mengetahui pengaruh tersebut signifikan atau tidak dengan melihat dari besarnya probabilitas *value* (p *value*) dibandingkan dengan 0,05 (Taraf signifikansi). Hasil uji signifikan t terhadap variabel penelitian dengan menggunakan software spss 25.0 for windows adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 31
Hasil uji parsial (uji t)
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.692	9.288		.505	.619
	X	.685	.188	.631	3.641	.002

a. Dependent Variable: Y

Sumber: data output spss, 2025

Hasil uji hipotesis

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada table 4.31 Dapat nilai t hitung 3,641 dan p value 0,002 kemudian t table (taraf nyata 5% dapat diperoleh dengan persamaan $n-k-1$; $\alpha/2 = 22-1-1$: $0,05/2$ 20: $0,025 = 2.086$ dengan demikian diketahui t hitung $>$ t table $(3,641) > (2,086)$ dan p value $(0,002) < (0,050$. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima, yang artinya kedisiplinan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Jadi semakin baik kedisiplinan siswa maka prestasi belajarnya juga semakin maksimal.

H. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat seberapa besar kemampuan variabel Kedisiplinan Belajar dan Disiplin Waktu dalam menerangkan variasi variabel Prestasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 32
Hasil Uji Determinasi (Uji R)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.399	.369	4.056

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Output SPSS, 2025

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dan disajikan pada tabel 4.32 diatas diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0,369. Artinya sumbangan Kedisiplinan siswa terhadap pencapaian prestasi belajar sebesar 36,9%. Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Angka koefisien korelasi (R) pada tabel sebesar 0,631 menunjukan bahwa hubungan antar variabel independen dengan variabel dependen kuat karena memiliki nilai korelasi diatas 0,05. *Standar Error of the Estimate* (SEE) sebesar 4,056, makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi variabel dependen.

I. Pembahasan hasil peneitian.

Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam di SD Negeri 017 Marsawa.

Berdasarkan uji hipotesis diatas, yaitu kedisiplinan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa/i pada mata Pelajaran Pendidikan agama islam. Ini berarti semakin baik kedisiplinan siswa maka prestasi

belajar siswa akan semakin maksimal. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $> t$ table $(3,641) > (2,086)$ dan p value $(0,002) < (0,050)$.

Kedisiplinan belajar merupakan suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui serangkaian proses sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban maka perilaku dan sikap yang ditunjukkan merupakan perilaku serta sikap yang sesuai dengan yang diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran, kedisiplinan belajar juga diartikan sebagai suatu kondisi belajar yang tercipta dan terbentuk melalui serangkaian proses sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban maka perilaku dan sikap yang ditunjukkan merupakan perilaku serta sikap yang sesuai dengan yang diharapkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu. Selain itu, dikutip dari buku prestasi belajar Muhibbin Syah juga berpendapat bahwa prestasi belajar diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program pengajaran.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ikram Reskiandi yang hasil penelitiannya menyatakan bahwa kedisiplinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Eva Fadilah BB yang hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kedisiplinan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kedisiplinan siswa terhadap prestasi belajar siswa/i kelas IV dan V pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SD Negeri 017 Marsawa. Berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan pengujian hipotesis, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian uji t yang dilakukan dan disajikan, Dapat diperoleh nilai t hitung 3,641 dan p value 0,002 kemudian t table (taraf nyata 5% dapat diperoleh dengan persamaan $n-k-1$; $\alpha/2 = 22-1-1$: $0,05/2$ 20: $0,025 = 2.086$ dengan demikian diketahui $t \text{ hitung} > t \text{ table}$ ($3,641 > (2,086)$ dan p value ($0,002 < (0,050$). Maka dapat disimpulkan H_0 diterima, yang artinya kedisiplinan siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar.

B. Saran.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada dalam penelitian ini, beberapa saran yang diharapkan menjadi bahan masukan untuk penelitian berikutnya antara lain:

1. SD Negeri 017 Marsawa diharapkan lebih meningkatkan kedisiplinan siswa supaya prestasi belajar siswa lebih baik.
2. Variabel yang di uji dipenelitian ini adalah salah satu variabel dari sekian banyak variabel yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa/i, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya dapat diteliti variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- A. M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) hal.95.
- Achmad Nur Rofiuddin, Didit Darmawan, Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Menengah Atas Setingkat, *Jurnal STAI Muafi Sampang*, Vol.3, No.1, 2024, hal.112.
- Agustin Sukses Dakhi, S.Sos., M.Pd., *Kiat Sukses Meningkatkan Disiplin* (Yogyakarta: BUDI UTAMA, 2020), hal.6
- Agustin sukses dakhi, S.Sos., M.Pd., *Kiat sukses meningkatkan disiplin*, hal.12.
- Ahmad, hubungan disiplin belajar dan minat belajar dengan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada materi kebebasan mengemukakan pendapat siswa kelas vii di mts negeri 1 sidoarjo kabupaten sidoarjo, *jurnal pemikiran dan Pendidikan islam*, vol.13, mo.1, 2020, hal.46
- Akmal dengan judul: “Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V di SDN 28 Balla Kabupaten Luwu”, (Skripsi, Palopo: Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2022), hal. ii.
- Amir Hamzah, Lidia Susanti, 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif Kajian Teoretik Dan Praktik*, Malang: Literasi Nusantara. Hal.35
- Awiria, Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V Sekolah Dasar, : *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, vol.8, no.1, hal.2, 2021.
- Cahyono, M.Pd” PENGARUH KEDISIPLINAN TERHADAP PENINGKATAN PRESTASIBELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PKn DI SMK PASUNDAN 1 SUBANG” *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, no 2, Juli 2016 (subang: ekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Subang, 2016), hal.177
- Dkk Rina Andriyeni, ‘An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4, Nomor 1, Agustus 2024’, *An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4 (2024), pp.

- Febri Janatul Yuda, Dkk , Hubungan kedisiplinan dengan hasil belajar pai siswa teknik otomotif (to) di smk pembangunan bukittinggi,hal.247
- Febri Janatul Yuda, dkk, hubungan kedisiplinan dengan hasil belajar pai siswa teknik otomotif di smk pembangunan bukittinggi, Jurnal Pendidikan Islam,2024, hal.247
- Hafidulloh, Sofiah Nur Iradawaty, dan Mochamad Mochklas, MANAJEMEN GURU: Meningkatkan Disiplin dan Kinerja Guru, (Jakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hal.41
- Hendi Herdiansyah, “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-qur’an Siswa,” Jurnal Al-Idrak, Vol.1 No.1, (2020):, Hal. 25-26
- Ika Susanti, Ninik Dwi Atmini,” Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Iv Sd Menggunakan Metode Angket Dengan Teknik Cluster Sampling”,JURNAL EKONOMI dan BISNIS,NO 2, Desember 2022(semarang: Institut Teknologi dan Bisnis Semarang,2022),hal.332.
- Ikram Reskiandi Dengan judul : “Pengaruh Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Pesantren Al-Qur’an Babussalam Al Muchtariyah Kabupaten Kepulauan Selayar”,(Skripsi,kepulauan selayar, UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA INDONESIA,tahun 2021).hal.v
- Inesa Tri Mahardika Pratiwi, Rini Intansari Meilani, “Peran media pembelajaran dalam meningkatkan prestasi belajar siswa”JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN, No. 2, Juli 2018,(bandung: Universitas Pendidikan Indonesia,2018),hal.177.
- Ira Gustina,Wind Dwi Rahayu”faktor-Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau”, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, No. 2, Juli- Desember 2020(Tembilahan: Universitas Islam Indragiri Tembilahan, 2020) hal.5

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring [https://kbbi.kemdikbud.go.id/DataDasar Makna/Explore?eid=19665&mid=223256&number=2](https://kbbi.kemdikbud.go.id/DataDasar/Makna/Explore?eid=19665&mid=223256&number=2), diakses pada 21 Mei 2025. Pukul.20.00.

Khoirul Isnani dengan judul: “Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Mts Miftahul Huda Banding Sukadana Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”, (Skripsi, lampung: INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO, 2017), hal.vi.

Menuk Resti Apridawati, *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin untuk Meningkatkan Hasil Belajar* (Jakarta: P4I Press, 2022), hal. 21.

Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, Dkk, ‘*Prestasi Belajar..*’,hal.9.

Moh. Zaiful Rosyid, Mustajab, Dkk, ‘*Prestasi Belajar*’ ...,Hal 5.

Nurul Aini.dkk, 2022, Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Shautut Tarbiyah*, Vol.28, No.2,hal 223

Purwani Puji Utami, Abdul Aziz, and Dhesyza Aulia Ayyida, ‘Hubungan Kedisiplinan Siswa Dengan Hasil Belajar PPKn’, *Jurnal Citizenship Virtues*, 3.1 (2023), pp. 505–10, doi:10.37640/jcv.v3i1.1740.

Samuel Mamonto, dkk, *Disiplin Dalam Pendidikan*,.....hal.22

Samuel Mamonto, dkk, *Disiplin Dalam Pendidikan*.(Malang:Literasi Nusantara Abadi Group 2023), hal.107

Samuel Mamonto, dkk, dkk, *Disiplin Dalam Pendidikan...*,hal.30

Slamet, Festi, dkk, *buku ajar metode penelitian*, ((Pangkal Pinang: Cv Svience Techno Direct Peru, Korpri, 2023), hal.159-167.

Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.54.

Sri Kusmiati, ‘Pengaruh Minat Belajar Dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam’, *Jurnal Arjuna : Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Matematika*, 2.2 (2024), pp. 94–105, doi:10.61132/arjuna.v2i2.725.

Sri Yatun, Mohammad Salehudin, dll, “Persepsi Orang Tua dan Guru dalam Menanamkan Disiplin Anak Usia Dini pada Pembelajaran Online,” *Jurnal Ilmiah Potensia*, Vol. 6 No. 1,hal. 2-3

Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), hal.114.

Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa* (Jakarta: PT Grasindo, 2004), hal.37.

Wardatul Adawiyah, Muhammad Basri, and Hanis Nur, 'Pengaruh Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Murid Kelas V SD Negeri Sumanna Kecamatan Tamalate Kota Makassar', *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 2.1 (2018), p. 234, doi:10.26618/jkpd.v2i1.1083.

Yudi Purbowinanto, *Disiplin Kunci Sukses Bangsa*, (Jakarta: CV INDRADAYA, 2021), hal.3-4.

Lampiran



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562
Email : dpmpstsp@kuansing.go.id, Website : <https://dpmpstsp.kuansing.go.id>
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 186/DPMPSTSP-PTSP/1.04.02.02/2025

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI Nomor:287/FIPSI/UNIKS/VIII/2025 Tanggal 6 AGUSTUS 2025.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama : AHMAD FAUZY
NIM : 210307013
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN SAINS ISLAM
Jenjang Pendidikan : S1
Alamat : TELUK KUANTAN
Judul Penelitian : "PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP
PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA/I
KELAS IV DAN V DI SDN 017 DESA MARSAWA KECAMATAN
SENTAJO RAYA"
Untuk melakukan Penelitian di : SDN 017 MARSAWA

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 10 Agustus 2025



Ditandatangani Secara Elektronik oleh :

Kepala Dinas Penanaman Modal
dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Kuantan Singingi,

JHON PITTE ALSI, S.IP., MM
Pembina Tk. I. IV/b
NIP 19801012 200501 1 006

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 017 MARSAWA
KECAMATAN SENTAJO RAYA



Alamat : Jln. Gajah Mada-Dusun Sungai Kuning - Desa Marsawa Kode Pos : 29567

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 035/SDN-017/MRS/VIII/2025

Sehubungan dengan surat dari Yayasan Tinggi Islam Kuantan Singingi Universitas Islam Kuantan Singingi Fakultas Ilmu Pendidikan dan Sains Islam Nomor : 186/DPMPSTSP-PTSP/1.04.02.02/2025 Tanggal 10 Agustus 2025 perihal Rekomendasi Riset/Praktek, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KAMBALIYATUN, S.Pd
NIP : 197104211996022002
Jabatan : KEPALA SEKOLAH

Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :

Nama : AHMAD FAUZY
NPM : 210307013
Fakultas : Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Lokasi Penelitian : SD Negeri 017 Marsawa

Untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Tulis Ilmiah (SKRIPSI) yang dilaksanakan di SDN 017 Marsawa Kec. Sentaajo Raya dengan Judul " PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA/ I KELAS IV DAN V DI SDN 017 DESA MARSAWA KECAMATAN SENTAJO RAYA"

Demikian surat keterangan izin penelitian ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Marsawa, 28 Agustus 2025
Kepala Sekolah SDN 017 MARSAWA



KAMBALIYATUN, S.Pd
NIP. 19710421.199602 2 002

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN : ANGKET/KUISIONER

Nama : Ahmad Fauzy
Judul penelitian : Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap pencapaian Prestasi Belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa/I Kelas IV dan V di SDN 017 Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi
Variabel : Kedisiplinan Siswa.

- A. Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari bapak/ibu terhadap instrumen penelitian berupa lembar observasi yang dipergunakan untuk keperluan penelitian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator terhadap instrumen ini. Instrumen yang akan divalidasi, terlampir Bersama lembaran ini.
- B. Catatan
.....
.....
.....
- C. Berdasarkan penilaian bapak/ibu, maka instrumen penelitian berupa lembar observasi ini dinyatakan :
☒ a. Layak digunakan tanpa revisi
☐ b. Layak digunakan dengan revisi
☐ c. Tidak layak digunakan

Teluk Kuantan, 12 Agustus 2025

VALIDATOR



A. Muallif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN : ANGKET/KUISIONER

Nama : Ahmad Fauzy
Judul penelitian : Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap pencapaian Prestasi Belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa/I Kelas IV dan V di SDN 017 Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.
Variabel : Prestasi Belajar .

A. Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari bapak/ibu terhadap instrumen penelitian berupa lembar observasi yang dipergunakan untuk keperluan penelitian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator terhadap instrumen ini. Instrumen yang akan divalidasi, terlampir Bersama lembaran ini.

B. Catatan

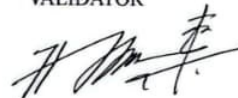
.....
.....
.....

C. Berdasarkan penilaian bapak/ibu, maka instrumen penelitian berupa lembar observasi ini dinyatakan :

- ☒ a. Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ b. Layak digunakan dengan revisi
- ☐ c. Tidak layak digunakan

Teluk Kuantan, 12 Agustus 2025

VALIDATOR



A. Muallif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN : ANGKET/KUISIONER

Nama : Ahmad Fauzy

Judul penelitian : Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap pencapaian Prestasi Belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa/I Kelas IV dan V di SDN 017 Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi

Variabel : Kedisiplinan Siswa.

- A. Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari bapak/ibu terhadap instrumen penelitian berupa lembar observasi yang dipergunakan untuk keperluan penelitian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator terhadap instrumen ini. Instrumen yang akan divalidasi, terlampir Bersama lembaran ini.
- B. Catatan
-
-
- C. Berdasarkan penilaian bapak/ibu, maka instrumen penelitian berupa lembar observasi ini dinyatakan :
- ☒ a. Layak digunakan tanpa revisi
 - ☐ b. Layak digunakan dengan revisi
 - ☐ c. Tidak layak digunakan

Teluk Kuantan, 12 Agustus 2025

VALIDATOR


Bustanur, S.Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN : ANGKET/KUISIONER

Nama : Ahmad Fauzy
Judul penelitian : Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap pencapaian Prestasi Belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa/I Kelas IV dan V di SDN 017 Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi.
Variabel : Prestasi Belajar .

A. Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari bapak/ibu terhadap instrumen penelitian berupa lembar observasi yang dipergunakan untuk keperluan penelitian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator terhadap instrumen ini. Instrumen yang akan divalidasi, terlampir Bersama lembaran ini.

B. Catatan

.....
.....
.....

C. Berdasarkan penilaian bapak/ibu, maka instrumen penelitian berupa lembar observasi ini dinyatakan :

- ☒ a. Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ b. Layak digunakan dengan revisi
- ☐ c. Tidak layak digunakan

Teluk Kuantan, 12 Agustus 2025

VALIDATOR


Bustanur, S. Ag. M. Us
NIDN. 2120067501

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN DOKUMENTASI

Nama : Ahmad Fauzy
Judul penelitian : Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap pencapaian Prestasi Belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa/I Kelas IV dan V di SDN 017 Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi..

A. Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari bapak/ibu terhadap instrumen penelitian berupa lembar observasi yang dipergunakan untuk keperluan penelitian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator terhadap instrumen ini. Instrumen yang akan divalidasi, terlampir Bersama lembaran ini.

B. Catatan

.....
.....
.....

C. Berdasarkan penilaian bapak/ibu, maka instrumen penelitian berupa lembar observasi ini dinyatakan :

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak layak digunakan

Teluk Kuantan, 12 Agustus 2025

VALIDATOR


Bustanur, S. Ag., M.Us
NIDN. 2120067501

LEMBAR VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN DOKUMENTASI

Nama : Ahmad Fauzy

Judul penelitian : Pengaruh kedisiplinan siswa terhadap pencapaian Prestasi Belajar pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Siswa/I Kelas IV dan V di SDN 017 Desa Marsawa Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi..

A. Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian dari bapak/ibu terhadap instrumen penelitian berupa lembar observasi yang dipergunakan untuk keperluan penelitian. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator terhadap instrumen ini. Instrumen yang akan divalidasi, terlampir Bersama lembaran ini.

B. Catatan

.....
.....
.....

C. Berdasarkan penilaian bapak/ibu, maka instrumen penelitian berupa lembar observasi ini dinyatakan :

- ☒ a. Layak digunakan tanpa revisi
- ☐ b. Layak digunakan dengan revisi
- ☐ c. Tidak layak digunakan

Teluk Kuantan, 12 Agustus 2025

VALIDATOR



A. Muallif, S.Pd.I., MA
NIDN. 1010078605

Tabulasi data

No Resp	KARAKTERRISTIK RESPONDEN		Kedisiplinan Belajar (X)															Prestasi Belajar (Y)											
	Jenis Kelamin	Usia	P1	P2	P3	P4	Total	P5	P6	P7	P8	TOTAL	P9	P10	P11	P12	TOTAL	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total	
1	Laki-laki	11	5	5	4	4	18	4	4	4	3	15	5	4	4	4	17	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	33	
2	Laki-laki	11	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	4	5	4	4	17	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	44	
3	Laki-laki	11	4	5	5	3	17	5	5	5	5	20	5	4	5	5	19	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	46	
4	Laki-laki	12	4	4	3	3	14	3	4	4	4	15	4	4	4	4	16	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	37	
5	Laki-laki	12	5	5	5	4	19	4	4	4	4	16	5	3	4	4	16	4	5	3	3	5	3	3	4	4	4	38	
6	Laki-laki	12	5	5	4	4	18	5	5	4	3	17	4	3	5	4	16	5	3	5	5	3	5	5	5	4	5	45	
7	Laki-laki	11	5	5	4	4	18	3	4	5	3	15	5	5	5	5	20	5	5	3	3	5	3	3	5	3	5	40	
8	Laki-laki	12	5	5	4	4	18	3	4	5	3	15	3	4	4	5	16	5	3	3	4	3	3	4	4	3	3	35	
9	Laki-laki	11	5	5	5	5	20	5	5	4	4	18	4	5	4	4	17	5	4	3	5	4	3	5	4	4	5	42	
10	Laki-laki	12	5	5	4	5	19	5	5	5	4	19	4	4	5	5	18	4	5	3	4	5	3	4	5	4	3	40	
11	Perempuan	11	4	3	4	3	14	3	4	3	1	11	2	3	3	3	11	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	29	
12	Perempuan	11	5	4	4	4	17	4	5	4	3	16	3	5	5	4	17	4	3	5	3	3	5	3	4	5	5	40	
13	perempuan	11	4	4	5	4	17	4	3	5	3	15	3	3	4	5	15	3	4	5	5	4	5	5	5	3	3	42	
14	perempuan	10	4	5	4	4	17	5	4	4	3	16	3	5	3	4	15	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32	
15	Perempuan	11	5	4	4	3	16	3	4	4	4	15	5	4	3	4	16	4	3	3	5	3	3	5	4	3	5	38	
16	Perempuan	11	5	4	4	3	16	4	4	3	3	14	4	4	4	3	15	4	4	3	5	4	3	5	5	5	5	43	
17	Perempuan	12	5	5	4	5	19	5	4	4	4	17	3	4	4	4	15	5	4	3	3	4	3	3	4	4	4	37	
18	Perempuan	11	4	5	4	4	17	5	4	4	3	16	3	4	4	4	15	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32	
19	Perempuan	11	4	5	4	4	17	5	4	4	3	16	3	5	4	4	16	3	3	3	3	3	3	3	4	3	5	33	
20	Perempuan	12	5	4	5	4	18	5	5	5	5	20	3	4	4	5	16	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	48	
21	Laki-laki	11	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	4	3	4	3	14	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	35	
22	Perempuan	11	4	4	4	4	16	4	4	3	3	14	4	3	4	3	14	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	35	

Lampiran Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

1. X

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation
KD1	44.59	19.968	.430
KD2	44.64	18.338	.679
KD3	45.00	20.381	.337
KD4	45.27	19.541	.416
MAD1	44.95	18.522	.425
MAD2	44.91	19.325	.522
MAD3	45.09	18.087	.619
MAD4	45.77	16.851	.653
DW1	45.41	19.587	.236
DW2	45.18	19.394	.329
DW3	45.09	19.039	.515
DW4	45.09	18.087	.619

2. Y

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation
K1	34.23	22.851	.397
K2	34.64	22.814	.361
K3	34.73	20.874	.529
K4	34.50	21.119	.553
K5	34.64	22.814	.361
K6	34.73	20.874	.529
K7	34.50	21.119	.553
K8	34.27	21.255	.612
K9	34.68	20.989	.623
K10	34.36	20.719	.431

b. Uji Reliabilitas

1. X

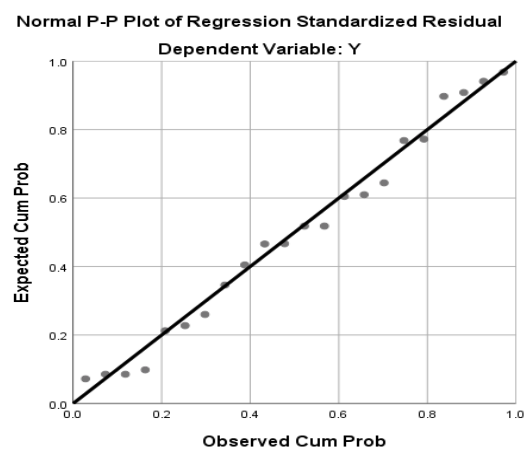
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.817	12

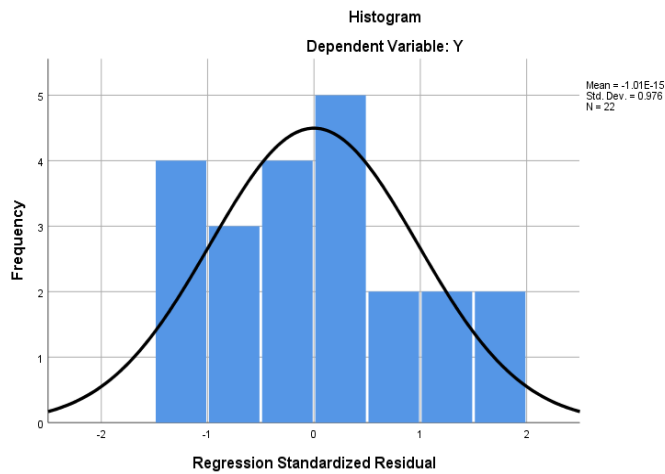
2. Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.812	10

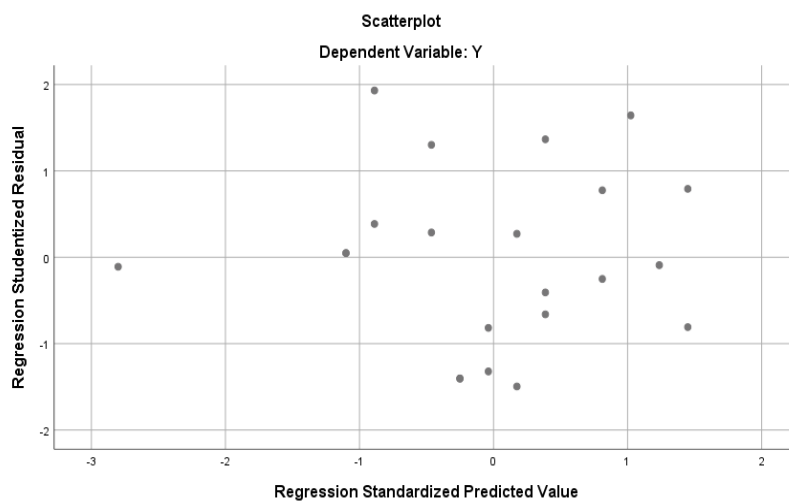
Lampiran Uji Asumsi Klasik

1. Uji normalitas





2. Uji heteroskedastisitas



Pengujian Hipotesis

1. Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.692	9.288		.505	.619
	X	.685	.188	.631	3.641	.002

a. Dependent Variable: Y

2. Uji R²

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.631 ^a	.399	.369	4.056

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Lampiran Tabel

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

T Tabel Untuk Alpha α 5% t

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972

KUESIONER

PENGARUH KEDISIPLINAN SISWA TERHADAP PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SISWA/I KELAS IV DAN V DI SDN 017 DESA MARSAWA KECAMATAN SENTAJO RAYA KABUPATEN KUANTAN SINGINGI.

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :.....
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
 1. Umur :.....Tahun
 2. Tanggal Pengisian :.....

II. PETUNJUK PENGISIAN

Dalam menjawab pertanyaan dibawah ini, isi titik-titik pada bagian I (identitas responden) dan ceklis (✓) salah satu dari alternatif jawaban yang telah disediakan pada bagian III (kuesioner) dimana penjabaran kode alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

- SS : Jika pernyataan tersebut SANGAT SETUJU dengan diri Anda
- S : Jika pernyataan tersebut SETUJU dengan diri Anda
- N : Jika NETRAL dengan diri Anda
- TS : Jika pernyataan tersebut TIDAK SETUJU dengan diri Anda
- STS : Jika pernyataan tersebut SANGAT TIDAK SETUJU dengan diri Anda

III. KUESIONER

Kedisiplinan Belajar (X)						
Ketaatan Disiplin						
No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya Menghormati guru dan teman.					
2	Saya Patuh kepada guru.					
3	Saya Mengikuti pembelajaran dengan baik.					
4	Saya Tertib dalam pembelajaran.					
Menegakkan Aturan Disiplin						
5	Saya Disiplin datang ke sekolah.					
6	Saya Mengikuti pembelajaran secara teratur.					
7	Saya Disiplin mengerjakan tugas.					
8	Saya Belajar mandiri di rumah.					
Disiplin Waktu						
9	Saya Datang dan pulang tepat waktu.					
10	Saya Menggunakan waktu belajar dengan baik.					
11	Saya Taat dalam mengerjakan tugas.					
12	Saya Mengikuti jadwal belajar di rumah.					

Prestasi Belajar (Y)						
NO	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
Kognitif						
1	Saya memahami pelajaran yang diajarkan guru dengan baik.					
2	Saya aktif bertanya jika tidak memahami Pelajaran					
3	Saya dapat mengerjakan latihan soal dengan benar					
4	Saya mendapatkan nilai ulangan yang baik					
5	Saya mendapat nilai di atas KKM pada ujian semester					
6	Saya belajar dengan serius saat menghadapi ulangan atau ujian					
7	Saya meningkatkan nilai saya dari waktu ke waktu.					
8	Saya merasa bangga dengan hasil belajar saya					
9	Guru sering memberi pujian atau penghargaan atas prestasi saya					
10	Saya berusaha belajar mandiri di rumah agar prestasi saya meningkat					

Dokumentasi penyebaran angket



RIWAYAT HIDUP PENELITI



Data Pribadi

Nama : Ahmad Fauzy

Tempat/Tanggal Lahir : Marsawa, 08 Juni 2003

NPM : 210307013

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Alamat : Marsawa, Kec. Sentajo Raya, Kab. Kuantan Singingi

Telepon Rumah Dan Hp : 082283420418

E-Mail : Ahmadfauzy2003.Ahmad@Gmail.Com

Riwayat Pendidikan

1. Tahun 2015 Lulus SDN 017 Marsawa.
2. Tahun 2018 Lulus SMPN 05 Sentajo Raya.
3. Tahun 2021 Lulus MAN 1 Kuantan Singingi.
4. Tahun 2025 Lulus Universitas Islam Kuantan Singinigi.

Demikian Biodata Ini Dibuat Dengan Sebenarnya.